

**ANALISIS PROSPEK AKUNTAN SYARIAH DI ERA *VUCA*
PRESPEKTIF MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH PADA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Savira Fajarina Aulia
NIM : 204105030071

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**ANALISIS PROSPEK AKUNTAN SYARIAH DI ERA VUCA
PRESPEKTIF MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH PADA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Savira Fajarina Aulia
NIM : 204105030071

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**

**ANALISIS PROSPEK AKUNTAN SYARIAH DI ERA VUCA
PRESPEKTIF MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH PADA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER**



SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Savira Fajarina Aulia

NIM : 204105030071

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui pembimbing :

Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.

NIP. 197403122003121008

**ANALISIS PROSPEK AKUNTAN SYARIAH DI ERA VUCA
PRESPEKTIF MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH PADA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program studi Akuntansi Syariah

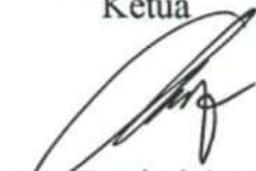
Hari : Senin

Tanggal : 18 November 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tim Penguji

Ketua



Ana Pratiwi, M.S.A.

NIP.198809232019032003

Anggota :

1. Dr. Adil Siswanto M.Par. ()
2. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si. ()

Sekretaris



Nurhidayat, S.E., M.M.

NUP.197905052023211015

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag

19681226199603100

MOTTO

وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

Artinya : Dan Kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat).

(QS Al- A'la ayat 8)¹

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.

(Boy Candra)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-qur'an & terjemah, Surah Al-A'la (87:8) Departemen Agama RI.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, berkah dan karunia-Nya yang selalu memberikan kemudahan dalam setiap langkah menjalani kehidupan, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak Hozin Ansori dan Ibu Siti Qomariyah selaku kedua orang tua saya, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat penuh, serta doa tanpa henti maupun dukungan materil selama perkuliahan menempuh S1.
2. Kaka saya Muhammad Zilhanim Hilma yang selalu memberikan semangat dalam menempuh perkuliahan.
3. Suami saya Ilham Tira Fadillah yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
4. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan semangat dalam menjalani perkuliahan.
5. Teman-teman yang telah menemani dan memberikan semangat.
6. Teman-teman Akuntansi Syariah 3 angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.
7. Kampus UIN KHAS Jember yang telah memberikan saya kesempatan untuk belajar kepada ahli yang sangat kompeten pada bidangnya serta memberikan saya kesempatan untuk menempuh pendidikan sarjana Akuntansi Syariah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Analisis Prospek Akuntan Syariah di Era *VUCA* Prespektif Mahasiswa Akuntansi Syariah Pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada program studi Akuntansi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan motivasi, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak hingga skripsi ini selesai dengan sempurna. Melalui skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM Selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Dr. Ubaidillah, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S. I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Dr, Nur Ika Mauliyah, S.E., M. Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
5. Siti Khodijah, S.S., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Dr. H Fauzan M.Si Selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

8. Serta semua pihak yang membantu dalam proses mengerjakan skripsi hingga selesai.

Semoga kebaikan selalu diberikan kepada yang berbuat baik, semoga skripsi yang ditulis bisa menambah ilmu pengetahuan untuk siapapun. Dan semoga karya penulis bisa berguna bagi penulis khususnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Savira Fajarina Aulia, Fauzan 2024 : Analisis Prospek Akuntan Syariah di Era *VUCA* Prespektif Mahasiswa Akuntansi Syariah Pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Era *VUCA* merupakan era dimana setiap kegiatan pada manusia melibatkan teknologi, pada era ini pemahaman mengenai teknologi sangatlah dibutuhkan dan dapat menjadi nilai tambah pada dunia kerja. Persaingan teknologi yang begitu cepat dibutuhkan oleh setiap perusahaan baik itu negeri maupun swasta. dikarenakan semakin canggih perusahaan tersebut menggunakan teknologi maka perusahaan tersebut dapat berkembang dengan pesat.

Fokus masalah yang diteliti pada skripsi ini adalah : 1) Apakah mahasiswa mengetahui dan memahami konsep era *VUCA*? 2) Apakah mahasiswa memahami peran akuntan syariah dalam menghadapi kondisi era *VUCA*? 3) Bagaimana mahasiswa memahami mengenai tantangan terkait peran akuntan syariah dalam menghadapi perubahan masyarakat serta ekonomi yang cepat?

Tujuan penelitian pada skripsi ini adalah : 1) Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa UIN KHAS Jember khususnya prodi akuntansi syariah memahami era *VUCA* yang terjadi saat ini di Indonesia. 2) Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa UIN KHAS Jember khususnya prodi akuntansi syariah memahami peran seorang akuntan dalam menghadapi kondisi yang saat ini terjadi yaitu kondisi *VUCA*. 3) Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa UIN KHAS Jember khususnya prodi akuntansi syariah mempersiapkan diri dalam menghadapi perubahan masyarakat serta ekonomi yang cepat.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa : 1) pemahaman mahasiswa mengenai Era *VUCA* dapat dikatakan kurang, tetapi semangat belajar dan cari tahu mahasiswa mengenai hal tersebut dapat dikatakan sangat baik. 2) pemahaman mahasiswa mengenai peran akuntan syariah dalam menghadapi Era *VUCA* dapat dikatakan kurang dalam hal pengetahuan, tetapi bentuk kesiapan dalam menghadapi hal baru sangatlah tinggi. 3) kesiapan mahasiswa mengenai tantangan akuntan syariah dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi yang cepat dapat dikatakan cukup dikarenakan mahasiswa memiliki semangat serta keinginan yang cukup tinggi dalam mempelajari hal baru.

Kata Kunci : Prespektif Mahasiswa, Akuntansi Syariah, Era *VUCA*

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	23
A. Penelitian Terdahulu	23
B. Kajian Teori.....	37

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data.....	45
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian dan Analisis Data.....	59
C. Pembahasan Temuan.....	79
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....33



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia saat ini sedang berada pada era di mana teknologi semakin berkembang dan dapat mempengaruhi perubahan besar yang mengubah sistem dan tatanan. Misalnya, pergeseran dari proses analog ke digital yang disebabkan oleh perkembangan teknologi dimasa sekarang. Revolusi pada setiap aspek kehidupan telah diubah oleh kemajuan teknologi, yang dapat di lihat pada kehidupan sehari-hari, seperti halnya bekerja di rumah, sekolah di rumah, pelayanan dari rumah dan berbagai kegiatan lain yang melibatkan media sosial ataupun sistem dari adanya pembaruan teknologi. Akibatnya, sangat besar akan adanya kebutuhan pada teknologi. Terjadinya perubahan ini akuntan dituntut untuk mampu menyikapi perubahan secara bijak agar seorang akuntan dapat menghadapi perkembangan serta tantangan yang akan datang ke depannya². Perubahan ini biasa disebut dengan era *VUCA* yang merupakan singkatan dari (*volatility, uncertainty, cimplicity, dan ambigulity*). Pada era ini dipenuhi dengan ketidakpastian, kompleksitas serta berbagai macam hal yang ambigu. Perubahan dari media cetak menjadi media online, hingga adanya peralihan dari dunia otomotif menjadi adanya mobil listrik, serta adanya

² Shanti, Y. K. & Kusumawardhany, S.S," *Tantangan dan Peluang Profesi Akuntan di Era Milenial*".
Jurnal Padma, 1(3), (2022): 207-211

finansial teknologi yang merupakan persaingan baru pada dunia perbankan³. Demikian juga berlaku untuk profesi akuntan syariah. Semua bidang pekerjaan yang membutuhkan keahlian akuntansi disebut sebagai profesi akuntan, ini termasuk pada akuntan publik, akuntan eksternal dan internal yang bekerja untuk perusahaan industri, keuangan, atau dagang. Akuntan yang bekerja untuk pemerintahan dan akuntan sebagai pendidik. Kemajuan teknologi seperti saat ini, mengakibatkan arus informasi mengenai akuntan bergerak begitu cepat. Penggunaan internet telah mengubah cara orang mendapatkan informasi, termasuk dalam akuntansi bisnis.

Karena adanya perkembangan teknologi, pada saat ini perusahaan membutuhkan lebih sedikit sumber daya manusia, termasuk karyawan akuntansi. Karena dampak teknologi terhadap pekerjaan akuntan, sehingga profesi akuntan akan kurang diperhitungkan. Ini menimbulkan masalah besar yang perlu dijawab. Adanya 95% kemungkinan profesi akuntan akan tergantikan oleh robot⁴. Besarnya persentase tersebut diperoleh melalui perkembangan *robotic* dan data *analytics*, yang biasa dikenal sebagai Big Data. Yang akan menggantikan pekerjaan dasar seorang akuntan seperti mencatat transaksi, mengolah transaksi, dan memilah transaksi. Maka dari itu, seorang akuntan diharuskan mengembangkan kompetensi mengenai analisis data, keterampilan TI, serta kemampuan dalam hal kepemimpinan.

³ Dr. Fitriaty, *Manajemen Strategi di Era Vuca*, (Sleman: Deepublish,2022)

⁴ Subur, L. (2019). *Accounting Talk Transformasi Akuntansi pada Era Digital*.

Maka dari itu, seorang akuntan syariah dituntut untuk mampu menghadapi *society 5.0* pada era *VUCA*, seorang akuntan syariah harus siap dengan berbagai macam tantangan serta peluang dalam menghadapi *society 5.0* pada era *VUCA* untuk menyeimbangkan kebutuhan negara dengan kebijakan dan standar PSAK IAI, yang di mana masih banyak produk-produk yang dibutuhkan oleh masyarakat dan harus sesuai dengan fatwa dewan syariah nasional MUI. Tidak hanya penting untuk membuat laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan pemilik perusahaan, tetapi juga bagaimana laporan tersebut disajikan secara wajar, sesuai dengan syariah, dan mengikuti perkembangan masyarakat 5.0 di era *VUCA*. Saat ini di Era *VUCA*, teknologi informasi bukan hanya sekedar hardware serta software saja tetapi juga mencakup pengetahuan serta metode dan teknik dalam menerapkan informasi pada dunia bisnis. Maka dari itu mahasiswa akuntansi syariah di zaman ini tidak hanya dituntut memahami ilmu akuntansi secara manual saja tetapi secara elektronik. Dimana peran mahasiswa saat ini dituntut untuk memahami dan mempelajari pengolahan data secara elektronik yang biasa disebut dengan EDP (*Electronic Data Processing*). Adanya perubahan ini hal utama yang mahasiswa harus pahami adalah penggunaan *word processor*, *database*, *excel*, serta perubahan lainnya yang memudahkan kita dalam melakukan pekerjaan.⁵

⁵ Sari, Rafika, Tien Yusnaini, and Endah Dewi Purnamasari. "Pelatihan Akuntansi untuk Meningkatkan Keterampilan Akuntansi di Era Vuca pada UPPKA Layang-Layang Palembang." *Jurnal Surya Masyarakat* 6.1 (2023): 111-116.

Dengan adanya perubahan tersebut maka dibutuhkannya mahasiswa yang terampil dan terlatih, mahasiswa juga perlu memahami dan mengetahui mengenai perkembangan *society 5.0* pada era *VUCA*. Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai *society 5.0* pada era *VUCA* merupakan hal penting yang harus dilaksanakan mengingat persaingan teknologi yang semakin cepat. Hal ini tidak terkecuali pada salah satu perguruan tinggi islam yaitu Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember. Perguruan tinggi islam selalu dituntut untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya baik negeri maupun swasta. Bahwasanya untuk menunjang hal tersebut langkah yang banyak diambil adalah dengan memberikan tambahan pengetahuan mengenai perkembangan akuntansi dan teknologi dari masa ke masa kepada mahasiswa. Sedangkan pada hal pembaruan pengetahuan pada UIN KHAS Jember masih kurang dilakukan, dikarenakan masih banyak mata kuliah yang bersumber pada buku edisi lama serta hanya sedikit pembelajaran yang mempelajari ilmu akuntansi berbasis teknologi.

Mahasiswa Akuntansi Syariah yang kelak akan menjadi seorang Akuntan, pada dunia kerja akan dituntut untuk bisa dan memahami dalam penggunaan skill akuntansi dalam melihat perubahan yang sangat cepat. Akuntan profesional diharuskan mempunyai skill akuntansi yang berbeda dibandingkan 10 tahun lalu. Dari tahun - ketahun perubahan akuntansi akan berubah lebih cepat dikarenakan adanya ekonomi global yang terus berkembang secara pesat. Profesi akuntan dapat bertahan lama jika

seorang akuntan dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat ini⁶. Yang terjadi pada saat ini, transaksi berbasis syariah menjadi lebih umum di masyarakat Indonesia, profesi akuntan syariah semakin dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang berasal dari transaksi dan perusahaan berbasis syariah relevan dan dapat diandalkan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Selain itu, akuntan syariah memiliki kemampuan untuk bertindak sebagai penjaga dalam mencegah kasus yang dapat merugikan stakeholder. Namun, profesi akuntan syariah saat ini sangat dibutuhkan, dan jika tidak dapat memenuhi kebutuhan ini, hal itu dapat berdampak negatif pada perkembangan ekonomi syariah, seperti kehilangan kepercayaan stakeholder karena tidak memiliki jaminan keandalan informasi dan munculnya skandal keuangan⁷. Dengan masuknya teknologi digital ke dalam dunia akuntansi syariah, para akuntan syariah harus siap menghadapi baik peluang maupun tantangan. Peluang ini termasuk pembentukan sistem kerja baru bagi profesi tersebut dan tantangan yang akan dihadapi oleh akuntan syariah saat teknologi yang lebih canggih muncul⁸.

Pada UIN KHAS Jember masih banyak mahasiswa yang kurang memahami terkait penggunaan teknologi dimana teknologi sangat

⁶ Nisa, Larasati, Rosmaryuni, "Pandangan Mahasiswa Tentang Peran Akuntan Di Masa Depan; Lingkup Mahasiswa Universitas Jember", Vol. 1, No.2 (2022)

⁷ Estutik Septiatna Riska & Firmansyah Amire, "Profesi Akuntan Syariah Untuk Mendukung Perekonomian Syariah" Vol.6, No.,2 (2019)

⁸ MUSFIROH, L. (2021). *Peluang Dan Tantangan Profesi Akuntan Publik Di Era Revolusi Industri 4.0*.

berpengaruh serta bermanfaat pada saat mengerjakan suatu pekerjaan agar lebih efisien. Masih banyak juga mahasiswa yang kurang memahami cara penggunaan *processor*, *database*, dan *excel*. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap adanya akuntansi digital di era *VUCA* serta bagaimana kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era digital yang akan berubah terus menerus secara tidak pasti. Pandangan mahasiswa terkait peran akuntan syariah di era *VUCA* menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai Analisis prospek akuntan syariah di era *VUCA* prespektif mahasiswa akuntansi syariah. Yang akan menambah pengetahuan mahasiswa untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi era *VUCA*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan dengan harapan dapat mencapai tujuan dari penelitian ini. Berikut rumusan masalah penelitian :

- 1) Bagaimana mahasiswa mengetahui dan memahami konsep era *VUCA* di Indonesia ?
- 2) Bagaimana mahasiswa memahami peran akuntan syariah dalam menghadapi kondisi era *VUCA* ?

- 3) Bagaimana mahasiswa memahami tantangan terkait peran akuntan syariah dalam menghadapi perubahan masyarakat serta ekonomi yang cepat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta fokus penelitian yang diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember prodi akuntansi syariah dalam memahami era *VUCA* saat ini di Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember prodi akuntansi syariah dalam memahami peran seorang akuntan terhadap kondisi yang saat ini terjadi yaitu kondisi *VUCA*.
- 3) Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember prodi akuntansi syariah dalam mempersiapkan diri menghadapi perubahan masyarakat serta ekonomi yang cepat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

- 1) Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai masukan pada prodi Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember. Dikarenakan penelitian ini menyelidiki apakah pembelajaran akuntansi yang diberikan kepada siswa dalam program pendidikan saat ini menambah wawasan mahasiswa yang berhubungan dengan peran akuntan pada *society 5.0* pada era *VUCA*.

Sehingga lembaga pendidikan diharapkan dapat memiliki program pembelajaran yang membahas tentang peran akuntan pada era terbaru saat ini.

2) Mahasiswa Akuntansi

Penelitian ini dapat menjadi pandangan bagi mahasiswa dalam menghadapi perkembangan jaman di masa yang akan datang dalam berkarir di bidang akuntansi. Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat memiliki pandangan untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi era baru dengan menambah ilmu pengetahuan tentang perkembangan teknologi.

3) Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang peran akuntan dalam menghadapi *society 5.0* pada era *VUCA*, sehingga penelitian ini berguna sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya yang berguna bagi perkembangan IPTEK. Dan penelitian ini dapat digunakan peneliti lain untuk diulas lebih jauh tentang permasalahan serta kekurangan yang terdapat pada penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat terus bermanfaat dimasa yang akan datang

E. Definisi Istilah

1. Akuntan Syariah

Menurut suwardjono akuntansi adalah seni dalam menerapkan suatu transaksi yang bergerak sesuai alur jalannya transaksi yang berbentuk satuan uang. Baik perusahaan maupun non perusahaan dalam melakukan transaksi akan menggunakan peran akuntansi dalam menyampaikan

keadaan ekonominya. Akuntansi merupakan sebuah informasi yang terbentuk dari sistem yang menginformasikan laporan keuangan mereka kepada beberapa kelompok yang saling berkaitan dalam suatu bisnis pada kesatuan ekonomi.⁹

Pihak yang beroperasi sebagai seorang akuntan dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah disebut akuntan syariah. Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa manusia ditugaskan untuk menjadi khalifah di Bumi dengan menyebarkan rahmat kepada semua makhluk hidup. Salah satu hubungannya dengan pekerjaan akuntan syariah adalah bahwa kita telah melakukan perjanjian dengan Tuhan. Kontrak tersebut menempatkan Tuhan sebagai Pemimpin Terakhir, yang mewajibkan manusia untuk menyebarkan kebaikan dan kesejahteraan dalam bidang ekonomi, sosial, politik, dan lainnya kepada orang lain, juga dikenal sebagai pihak berwenang, dan alam. Perjanjian menunjukkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab kepada semesta, yang terdiri dari manusia dan alam.

Oleh karena itu, akuntansi syariah adalah salah satu alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengamankan hubungan mereka dengan Tuhan, stakeholder, dan alam. Akuntan syariah juga memiliki tugas yang sama dengan akuntan umum, yaitu memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada para stakeholder relevan dan akurat. Diharapkan bahwa informasi ini dapat memberikan manfaat sebagaimana

⁹ Nur ika mauliyah, S.E., M.Ak., Endah Masrunik S.E., M.M. " Dasar Akuntansi (suatu pengantar)"

amanah Tuhan kepada manusia untuk menyebarkan rahmat ke seluruh alam. Akuntansi syariah memiliki tanggung jawab yang lebih luas selain kepada manajemen perusahaan, juga kepada Allah SWT. Oleh karena itu, akuntan syariah berbeda dari akuntan konvensional. Para akuntan syariah memiliki tanggung jawab penting untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan telah dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, jika berkaitan dengan laporan keuangan, mereka harus memastikan bahwa mereka telah disusun tidak hanya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan tetapi juga sesuai dengan prinsip syariah.

Seperti yang disebutkan didalam (QS. Al-Baqarah [2]:282) ” Hai, orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang telah ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar”.¹⁰ Hal itulah yang mendorong umat Islam agar peduli dan teliti terhadap pencatatan dikalangan umat Islam. Akuntansi terdapat dua definisi yaitu kegiatan akuntansi dan kegunaan akuntansi. Begitu juga dengan tanggung jawab zakat, pemerintah diminta untuk membuat laporan pertanggungjawaban terhadap Baitul Maal secara berkala. Selama hayatnya, Rasulullah SAW juga telah mengajarkan beberapa sahabatnya untuk menjadi akuntan, yang disebut sebagai "hafazhatul amwal", atau pengawas keuangan. Dalam akuntansi keuangan Islam, pelaporan yang

¹⁰ Al-Qur'an Surat Al-Baqarah, juz 2 ayat 282.

jujur tentang keadaan keuangan organisasi dan keuntungan operasinya, dengan mengungkapkan apa yang halal dan haram. Mereka yang bertanggung jawab untuk menetapkan standar akuntansi harus memiliki kemampuan untuk melindungi hak dan kewajiban individu serta memastikan bahwa informasi yang memadai tersedia¹¹. Sejarah akuntansi dapat digunakan sebagai referensi untuk melihat bagaimana akuntansi berkembang dari waktu ke waktu. Sejarah akuntansi juga dapat membantu orang belajar lebih banyak tentang masalah akuntansi dan bagaimana bidang itu berkembang. Membandingkan sejarah akuntansi dengan masa kini juga dapat membantu mereka memahami apa yang berlaku sekarang. Di berbagai bidang, syariat Islam terus berkembang. Banyak perusahaan di sektor keuangan yang menerapkan hukum Syariah Islam. Ini termasuk perusahaan perbankan dan non-bank. Berbicara tentang Institusi Keuangan: Pembukuan dan pengambilan keputusan juga dibutuhkan oleh lembaga keuangan non-bank dan bank.

Prinsip-prinsip akuntansi syariah menurut Muljono adalah sebagai berikut:

1) Kesesuaian Syar'i

Prinsip kesesuaian syar'i adalah prinsip yang paling penting, pada prinsip ini kita bisa melihat bahwa transaksi itu termasuk halal atau haram

2) Kesatuan Akuntansi

¹¹ Sofyan Syafri Harahap, *Menuju Perumusan Teori Akuntansi Islam*, (Jakarta : Penerbit Quantum 2001)

Dianggap sebagai kesatuan akuntansi, perusahaan syariah dianggap sebagai entitas ekonomi yang terpisah dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan sumber- sumbernya. Selain itu, ada perbedaan yang jelas antara perusahaan syariah dan pemilik, persero, atau pemegang saham dalam hal kekayaan, hutang, dan pembayaran. Pada dasarnya, kepentingan perusahaan syariah tidak boleh dicampur dengan kepentingan pribadi.

3) Kestinambungan

Prinsip kestinambungan berarti bahwa suatu entitas ekonomi akan tetap beroperasi dan tidak akan dibubarkan, seperti yang ditunjukkan oleh perubahan Neraca setiap tahun. Adanya perubahan dalam Laporan Laba Rugi menunjukkan perubahan pada neraca.

4) Harga Pertukaran yang Objektif

Nilai uang harus digunakan untuk setiap transaksi keuangan. Harga pertukaran dan harga perolehan dihasilkan dari transaksi antara penjual dan pembeli. Harga pertukaran harus objektif dan wajar di pasar.

5) Konsistensi

Prinsip ini diartikan sebagai setiap metode yang digunakan saat pembukuan tidak boleh berubah-ubah.

6) Konservatif

Menurut prinsip konservatif, kemungkinan rugi (yang belum terjadi atau masih merupakan interpretasi) sudah dianggap sebagai kerugian dengan membentuk cadangan atau penyisihan, sementara kemungkinan laba yang

timbul tidak diakui. Penyisihan piutang, potongan murabahah, dan retur murabahah adalah beberapa contoh bisnis di mana prinsip konservatif dapat diterapkan.

Sebuah studi telah menunjukkan bahwa konsep akuntansi dalam Islam sudah ada dan bahkan berkontribusi pada perkembangan konsep tersebut (Meidawati 1998) hal ini dapat dilihat bahwa :

- 1) Yang dicatat dalam akuntansi adalah transaksi (muamalah).
- 2) Dasar pencatatan transaksi adalah bukti (bukti), seperti faktur, cek, dan kwitansi.
- 3) Bukti yang menjadi dasar pencatatan akan diklasifikasikan secara teratur menurut standar umum yang dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan.
- 4) Untuk meningkatkan kepercayaan, laporan keuangan harus diperiksa oleh pihak yang independen¹².

Oleh karena itu, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan benar agar data yang dihasilkan dapat digunakan oleh semua orang. Sangat jelas bahwa sistem akuntansi harus menghasilkan output yang konsisten dengan sifat kebenaran, keadilan, dan kejujuran, seperti halnya hakekat dan keinginan dalam ajaran Islam. Sangat jelas bahwa sistem akuntansi harus menghasilkan output yang konsisten dengan

¹² Meidawati, "Akuntansi Zakat dan Pengelolaannya di Perusahaan", Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol.2, 1998. hlm. 201.

sifat kebenaran, keadilan, dan kejujuran, seperti halnya hakekat dan keinginan dalam ajaran Islam.

2. Prospek Akuntan Syariah

Prospek akuntansi syariah merupakan suatu bentuk perkembangan akuntansi syariah dari tahun ke tahun. Sejak tahun 1970-an, sistem ekonomi Islam mengalami kebangkitan. Ini ditunjukkan dengan munculnya lembaga keuangan syariah, termasuk bank, di beberapa negara dengan mayoritas penduduk Muslim dan non-Muslim. Perkembangan di Indonesia sendiri sejak awal tahun 1990-an menunjukkan tanda-tanda yang signifikan dibuktikan dengan munculnya UU No. 7/ 1992 serta adanya PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia dimasa itu¹³.

Secara kuantitas pada masa itu jumlah pertumbuhan bank yang beropersai sesuai dengan prinsip syariah tidak terlalu cepat tetapi dari segi yuridis terdapat perkembangan yang terlihat dibuktikan dengan lahirnya UU No. 10/1998 yang mengakui keberadaan bank syariah secara jauh lebih tegas dan terbuka. Hal ini merupakan fenomena yang menggembirakan dan patut disyukuri karena pemerintah telah memberikan pilihan kepada masyarakat untuk melakukan apa yang mereka anggap benar sesuai dengan akidah mereka, terutama karena mayoritas orang Indonesia beragama Islam.

¹³ Rahmawati, Y. (2022). "Akuntansi Syariah di Indonesia dalam Era Digital". *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 1-12.

Sebagai akibat dari berdirinya dan berkembangnya bank-bank syariah, banyak hal yang harus dipersiapkan dengan cermat. Ini termasuk aspek sosiologis masyarakat yang sudah terbiasa dengan sistem yang mengandung riba, aspek sumber daya manusia yang memahami dengan baik bagaimana sistem operasi bank syariah berjalan, dan aspek perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk mendukung operasi bank.

Perangkat lunak akuntansi syariah adalah salah satu program yang sangat penting untuk disiapkan. Konsepnya berbeda dengan akuntansi konvensional, yang telah lama digunakan. Komponen penting dari akuntansi ini harus segera disiapkan karena akan membedakan akuntansi syaria'ah dan konvensional dari segi konsep perhitungan. Dari perspektif kelembagaan, penerapan akuntansi syariah yang paling penting adalah di tingkat perbankan karena lembaga ini memiliki hubungan langsung dengan masyarakat dalam hal likuiditas. Namun, ini juga harus dilakukan pada tingkat yang lebih luas, termasuk di luar lembaga keuangan.

Menurut penilaian yang dilakukan oleh Global Islamic Financial Report (GIFR) tahun 2011, Indonesia berada di urutan keempat negara yang memiliki potensi dan lingkungan yang tepat untuk mengembangkan industri keuangan syariah, di belakang Iran, Malaysia, dan Saudi Arabia.

¹⁴Diproyeksikan bahwa Indonesia akan menduduki peringkat pertama dalam beberapa tahun ke depan berdasarkan faktor-faktor dalam

¹⁴ Puspitasari, N., Rukmana, D. H., & Sukarno, H. (2017). " Analysis of Islamic banking efficiency using maqashid sharia approach " (study on Islamic banks in Indonesia and Malaysia). *J. Fin. Bank. Review*, 2(4), 1-7.

penghitungan indeks, seperti jumlah bank syariah, lembaga keuangan non-bank syariah, dan ukuran aset keuangan syariah yang paling signifikan. Optimisme ini sejalan dengan laju ekspansi kelembagaan, akselerasi pertumbuhan aset perbankan syariah, dan volume penerbitan suku yang terus meningkat¹⁵.

Kebutuhan akan akuntansi syariah akan terus meningkat seiring dengan perkembangan lembaga syariah, baik bisnis maupun non-bisnis. Untuk memenuhi kebutuhan transaksi entitas, akuntansi syariah akan terus berkembang dengan menyeimbangkan disiplin ilmu akuntansi dengan landasan transaksi syariah. Penggunaan maqasid asy syariah akan semakin luas dalam pembuatan akuntansi syariah yang relevan dan sesuai dengan ajaran Islam seiring dengan meningkatnya kesadaran umat Islam tentang pelaksanaan agama mereka dan pemahaman bahwa aspek muamalah Islam bersifat universal.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2013, hanya sekitar 54 orang yang memiliki Sertifikasi Akuntansi Syariah (SAS) hingga pada tahun 2014. Dan sekitar 30 KAP adalah akuntan publik yang memiliki kemampuan untuk mengaudit LKS berdasarkan data yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ini menunjukkan bahwa akuntan syariah masih sangat sedikit di Indonesia. Untuk melahirkan akuntan-akuntan syariah di masa depan, peran pemerintah dan akademisi sangat penting.

¹⁵ Alamsyah, Halim. 2012. Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015. Disampaikan dalam Ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad ke-8 IAEI, 13 April 2012

Untuk menegakkan aturan ekonomi islami, akuntansi syariah melakukan semua tindakannya berdasarkan ajaran Islam. Akuntansi syariah digunakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan menghindari kecurangan. Di negara ini, akuntansi syariah mulai berkembang. Dengan munculnya perbankan syariah di Indonesia, pertumbuhan sektor perbankan jelas terlihat.

Akuntansi syariah berasal dari tafsir Qur'an dan hadis sebagai dasar teori akuntansi atau akuntansi secara keseluruhan. karena paradigma berfikir tauhid sangat penting untuk islamisasi akuntan dan rekonstruksi akuntan syariah. tanpanya, tidak mungkin ada teori akuntansi syariah.

Seiring dengan dorongan umat Islam untuk kembali ke khittahnya, yaitu menjadikan Alqur'an sebagai pedoman utama dalam kehidupan dunia mereka dan seperti isi dari surat Al-Baqarah (2:208) yang artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara menyeluruh..” maka sejak sekitar beberapa dekade belakangan ini terlihat semangat yang menggembirakan ketika banyak kalangan Muslim mulai mengangkat wacana muamalah Islami, khususnya bidang keuangan. Lebih menarik lagi bahwa diskusi ini kemudian diikuti dengan pelaksanaan nyata, seperti pendirian lembaga keuangan Islam seperti perbankan, reksadana Islami, dan takaful.

Bank syariah pertama didirikan pada tahun 1991 dan resmi beroperasi pada 1 Mei 1992. Setelah beberapa tahun, bank syariah ini disambut baik oleh beberapa bank lain seperti : Bank Syariah Mandiri,

BNI Syariah, Bukopin Syariah, BRI Syariah dan bank lain yang ingin membuka program jendela syariah.

Banyak organisasi ekonomi dan keuangan syariah ini telah didirikan dan telah menimbulkan banyak konsekuensi lanjutan, salah satunya adalah masalah akuntansi. Serangkaian pertanyaan dasar adalah bahwa lembaga ekonomi dan keuangan syariah memerlukan penyempurnaan akuntansi konvensional karena cara mereka bekerja sangat berbeda dari lembaga konvensional. Bank Indonesia kemudian mulai menjawab pertanyaan tersebut dengan menerbitkan PSAK No 59 tentang Standar Akuntansi perbankan Syariah Indonesia. Terlepas dari kualitas dan kesempurnaannya, kesediaan BI yang dibantu oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam menerbitkan PSAK 59 ini harus di pelajari dan penuhi. Karena standar ini sangat penting untuk mempercepat perkembangan bank syariah di Indonesia, standar ini memang banyak mengadopsi standar yang dibuat oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)*, yang berbasis di Manama, Bahrain. Namun, setelah dipelajari lebih jauh, standar ini jauh dari standar akuntansi konvensional. Hal ini masuk akal karena akuntansi Syariah, sebagai disiplin ilmu yang sudah mapan, belum lahir secara keseluruhan. Akibatnya, beberapa paradigma masih menggunakan konsep akuntansi konvensional yang dianggap belum sepenuhnya sesuai dengan nilai dan karakteristik syariah yang diyakini.

3. Era VUCA

Era *VUCA* merupakan suatu bentuk perkembangan jaman yang terjadi pada saat ini di seluruh dunia. Era *VUCA* muncul dimulai sejak adanya jaringan internet atau teknologi informasi berbasis komputer di era digital¹⁶. Di era digital, kualitas alat atau media baru, seperti jaringan atau internet, dapat di kembangkan. Media massa beralih ke media baru atau internet sebagai akibat dari perubahan budaya dalam cara komunikasi informasi. Di era digital, kemampuan media untuk menyebarkan informasi menjadi lebih mudah bagi orang-orang. Akibatnya, era digital dapat disebut sebagai era komputerisasi karena setiap tindakan manusia dapat disosialisasikan dalam berbagai bentuk, *representasi*, *numerik*, dan model naratif melalui penggunaan teknologi komputer yang dikenal sebagai *multiscreen*. Berkat teknologi digital, kita sekarang berada di tengah-tengah era baru di mana orang-orang terhebat di seluruh dunia saling terhubung. Planet ini mengalami banyak perubahan selama era digital. Bidang sumber daya manusia juga terkena dampak *VUCA*¹⁷. Periode yang telah membawa bersamanya era baru yang menjanjikan serta ancaman baru. Orang-orang sekarang memiliki berbagai cara untuk mendapatkan informasi dan dapat menemukan apa yang mereka cari dalam waktu singkat dengan menggunakan berbagai teknologi digital. Di era digital, segala sesuatu yang bersifat privat (perorangan) sering diekspos ke publik

¹⁶ Dr. Fitriaty, Manajemen Strategu di Era VUCA, 2022 hal 45.

¹⁷ S.Bahri, Impelmentasi Manajemen SDM, 2022 . hal 97

karena dianggap tidak menimbulkan masalah bagi masyarakat umum. Perubahan lingkungan yang dicirikan oleh kemajuan teknologi yang cepat, khususnya di bidang teknologi informasi seperti internet of things, smart city, big data, dan artificial intelligence (AI), ditandai dengan volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas.

VUCA merupakan singkatan dari *Volatility, uncertainty, complexity* dan *ambiguity*. *Volatility* adalah kondisi atau situasi yang tidak dapat diprediksi. Saat ini, karena dunia teknologi semakin berkembang, kita tidak dapat menemukan usaha yang dapat dijalankan secara stabil. Banyak inovasi teknologi yang cepat dan terus berubah mempengaruhi volatilitas ini. *Uncertainty* diartikan sebagai ketidakpastian yang berarti tidak ada yang dapat dipastikan pada saat kita menjalankan sebuah usaha. Perubahan dapat terjadi kapan saja bahkan dalam waktu yang sangat cepat pada berbagai tingkatan dalam situasi atau kondisi yang tidak pasti. Salah satu dari penyebab ketidakpastian tersebut adalah kurangnya sebuah informasi. *Complexity* atau kompleksitas merupakan keadaan yang kompleks dengan banyak bagian yang saling berkaitan dan berhubungan antara bagian satu dengan bagian lainnya. Dikarenakan kondisi bisnis pada masa sekarang sangat berbeda dengan era sebelumnya. Dimasa lalu, bisnis hanya berfokus pada keuntungan saja, tetapi dimasa sekarang ada banyak faktor yang harus dipertimbangkan agar perusahaan tetap terus berjalan dan berkembang di tengah persaingan industri yang keras. *Ambiguity* merupakan keadaan dimana adanya keraguan tentang sifat hubungan

sebab akibat. Salah satu hal yang menjadi perhatian utama di dalam ambiguity merupakan batasan-batasan didalam sebuah usaha yang semakin lama semakin tidak terlihat dikarenakan banyaknya bisnis baru di zaman sekarang. Karena tidak ada batas antara satu bisnis dan yang lain, beberapa industri yang awalnya tidak berhubungan dapat berkembang menjadi beberapa industri. Dalam situasi yang tidak pasti ini, kita juga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi ke depannya, oleh karena itu penting bagi kita untuk memiliki informasi yang cukup untuk mengatasi ketidakpastian¹⁸.

Dari penjelasan di atas kita dapat menyimpulkan bahwa Era *VUCA* merupakan tantangan bagi semua bidang yang ada dalam dunia bisnis. Kemampuan untuk beroperasi dalam jangka pendek tidak cukup untuk menjamin bisnis akan bertahan lama. Dibutuhkan strategi untuk menghadapi era *VUCA* karena pemikiran jangka panjang masih dianggap abu-abu, yang berarti penuh dengan ketidakpastian. Indonesia yang merupakan sebagai negara berkembang dengan kapasitas ekonomi yang besar, memiliki banyak potensi. Dengan perkembangan ekonomi yang terus meningkat, akuntan syariah harus dapat mengambil peran sebagai pihak yang mampu berkontribusi positif. Salah satu langkah yang diambil adalah membangun sumber daya ekonomi cerdas.

¹⁸ Azahari, H., Fantini, E., & Samsudin. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Fintech Pendanaan XYZ di Era Vuca. *Prosiding Seminar STIAMI*, 8(2), 115-123.

Kunci untuk menghadapi Era *VUCA* diperlukan adanya kepekaan, pemahaman konstruktif dan adaptivitas. Untuk mencapai keberhasilan perusahaan diperlukan perusahaan yang adaptif dalam upaya mencapai keberhasilan bisnis. Ditambah lagi, karena situasi bisnis berubah secara cepat, perusahaan harus peka terhadap peluang, risiko, dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, perusahaan harus memahami secara konstruktif cara memadukan kemampuan manajemen dengan kemampuan karyawannya. Perusahaan yang dapat menggabungkan visi, kompetensi, dan budayanya adalah yang mampu bertahan di era *VUCA*. Selain itu, elemen tersebut diperkuat oleh upaya perusahaan untuk mengembangkan inovasi untuk mencapai tujuan bisnisnya. Manajemen sumber daya manusia perguruan tinggi adalah "rintangan" sekaligus kebutuhan bagi perguruan tinggi dan stakeholdernya¹⁹.

Pada Era *VUCA* perkembangan yang terlihat pada dunia perbankan adalah dengan adanya *mobile banking* untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan nasabah dalam melakukan transaksi. Pada *mobile banking* layanan yang di tawarkan merupakan cek saldo, transfer, pembayaran, *history* keuangan, *top up*, dan lain sebagainya²⁰.

¹⁹ Dr. Fitriaty, Manajemen Strategi di Era Vuca, (Sleman: Deepublish,2022

²⁰ Zahro, Nabila Ainuz, et al. "Brainstroming Optimalisasi Manajemen Risiko Operasional Pada Layanan Mobile Banking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah BRI Unit Kencong Jember". *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2024, 1.3

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

- 1) Penelitian Ajeng Pipit Fitriani yang berjudul “Peran Akuntan Syariah Dalam Menghadapi *Society* 5.0 Pada Era *Vuca*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis literature review. Tujuan penelitian membahas tentang strategi yang harus dilakukan oleh akuntan syariah dalam menyajikan isi laporan keuangan dalam menghadapi *Society* 5.0 pada Era *VUCA*.

Hasil penelitian, Pertama, mempertahankan prinsip syariah, kedua meningkatkan kemampuan digital, dan ketiga peka terhadap kemajuan teknologi. Peran akuntan syariah dapat bersifat strategis maupun konsultatif. Akuntan syariah dapat bekerja dalam bidang strategis ketika dia memiliki sertifikasi yang terkait dengan kemampuan dalam dunia akuntan dan fasih dalam teknologi, akuntan juga dapat bekerja dalam bidang konsultatif ketika seorang akuntan mampu untuk memberikan nasihat pertimbangan kepada klien. Oleh karena itu dia juga harus mempunyai kemampuan soft skills, business understanding skills, dan technical skills²¹

- 2) Penelitian Riska Septiana Estutik dan Amire Firmansyah yang berjudul “Profesi Akuntan Syariah Untuk Mendukung Perekonomian

²¹ Ajeng Pipit Fitriani, “Peran Akuntan Syariah Dalam Menghadapi *Society* 5.0 Pada Era *VUCA*” Vol.2, No.1 (Januari-juni 2022)

Syariah”. Penelitian ini menggunakan metode telaah pustaka (literature review). Tujuan pada penelitian membahas pentingnya profesi akuntan di Indonesia.

Hasil penelitian, Karena transaksi berbasis syariah menjadi lebih umum di masyarakat Indonesia, profesi akuntan syariah semakin dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang berasal dari transaksi dan perusahaan berbasis syariah relevan dan dapat diandalkan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Selain itu, akuntan syariah memiliki kemampuan untuk bertindak sebagai *gatekeeper* dalam pencegahan kasus – kasus yang dapat merugikan *stakeholders*. Namun, profesi akuntan syariah saat ini sangat terbatas sedangkan kebutuhan akan profesi akuntan syariah saat ini apabila tidak dapat dipenuhi dapat berdampak buruk pada perkembangan ekonomi syariah, seperti kehilangan kepercayaan *stakeholder* karena tidak memiliki jaminan keandalan informasi dan munculnya skandal keuangan²².

- 3) Penelitian Miranti Handayani yang berjudul “Profesi Akuntan di Era *Society 5.0*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data, studi literatur dan studi Pustaka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profesi akuntan menghadapi adanya akuntansi digital era *Society 5.0*.

²² Estutik Septiatna Riska & Firmansyah Amire,” *Profesi Akuntan Syariah Untuk Mendukung Perekonomian Syariah*” Vol.6, No.,2 (2019)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran profesi akuntan sudah bergeser dari era sebelum *Society 5.0*. Tetapi hal ini tidak akan mengakibatkan menghilangnya profesi akuntan di kemudian hari. Oleh karena itu, seorang akuntan dituntut untuk dapat bertransformasi ke peran mereka yang baru, diantaranya seperti keterampilan di bidang teknologi, kemampuan analitis dan berpikir kritis, kefasihan berkomunikasi, kemampuan beradaptasi dan mengelola emosi agar dapat bertahan di era *Society 5.0* maupun era – era selanjutnya²³.

- 4) Penelitian Bambang utoyo sutyoso, Ita Prihan tika, Pindo Riski Saputra, Yuyun Fitriani, Intan Destrialia yang berjudul “Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Politik di Era *Society 5.0* dan Revolusi Industri 4.0”. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan metode ceramah dan (FGD) *Focus Group Discussion*. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran mahasiswa dalam pembangunan politik di Era *Society 5.0* dan Revolusi Industri 4.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat memiliki pengaruh yang sangat penting, nilai-nilai yang melekat pada mahasiswa harus diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat, dari hasil pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat bahwa pola pikir dan sudut pandang mahasiswa memiliki perubahan, akan kesadaran pentingnya peranan mahasiswa dalam pembangunan

²³ Miranti Handayani, “Profesi Akuntan di Era *Society 5.0*” Vol 3 No 1 (April 2023)

politik di Era *Society 5.0* dan Revolusi Industri 4.0. *Society 5.0*. Mahasiswa sebagai salah satu aktor perubahan elemen sosial harus mampu memiliki kesadaran akan nilai-nilai tersebut, kegiatan ini di tujukan untuk menumbuhkan jiwa dan karakter yang siap tumbuh dan berpartisipasi langsung dalam kehidupan bermasyarakat, hal tersebut dimaksud untuk menunjukkan bagaimana peran mahasiswa di lingkungan sosial masyarakat, karena dalam hal ini secara tidak langsung masyarakat memiliki penilaian yang lebih terhadap mahasiswa, karena dianggap sebagai manusia yang memiliki intelektual, norma dan nilai yang lebih tinggi derajatnya²⁴.

- 5) Penelitian Syamsul Bahri yang berjudul “ Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Era Bercikan *VUCA*”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi kepustakaan dan analisis data. Tujuan pada penelitian tersebut adalah dampak dari *VUCA* yang signifikan terhadap implementasi manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan.

Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan untuk mengatasi era *VUCA*, lembaga pendidikan harus meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia. Strategi kepemimpinan, diferensiasi produk, dan strategi biaya rendah adalah tiga macam strategi yang dapat diterapkan. Membiasakan serta mengarahkan kembali siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Action*), mengembangkan SOP untuk setiap departemen berdasarkan job

²⁴ Bambang Utoyo Sutiyoso, Ita Prihantika, Pindo Riski Saputra, Yuyun Fitriani, Intan Destrilia “ Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Politik di Era *Society 5.0* dan Revolusi Industri 4.0” (2022)

description, memiliki sikap *continuous improvement*, dan menjadikan kualitas sebagai budaya yang menjadi pertahanan utama di era *VUCA* adalah semua aspek yang harus ditingkatkan²⁵.

- 6) Penelitian Dina Alafi, Hidayatin, Risma Susanti yang berjudul “Ancaman Dan Tantangan Profesi Akuntan Menghadapi Revolusi Digital di Era *Society 5.0*”. metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan metode studi literatur. Tujuan pada penelitian ini adalah mengenai tantangan dan ancaman profesi akuntan dalam menghadapi revolusi digital di era *society 5.0*.

Hasil dari penelitian sebelumnya adalah akuntan harus memiliki strategi untuk menghadapi tantangan revolusi akuntansi. Strategi yang dapat dilakukan, seperti pastikan telah memiliki sertifikasi, membuat orientasi tujuan, membuat manajemen waktu, selalu *up to date*, dan gunakan *software* untuk memaksimalkan kinerja. Untuk menghadapi tantangan *era society 5.0*, Akuntan perlu melakukan lima hal berikut ini: Melakukan investasi pada pengembangan *digital skills*, Menerapkan *prototype* teknologi baru, sambil *learn by doing*, Pendidikan berbasis *international certification*, Responsif terhadap perubahan industri, bisnis dan perkembangan teknologi, serta Kurikulum dan pembelajaran berbasis *human-digital skills* (untuk institusi pendidikan).²⁶

²⁵ Syamsul Bahri “Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Era Bercikan *VUCA*”, Vol. 3, No. 2, (Jun 2022), hal. 37-51

²⁶ Dina Alafi Hidayatin, Risma Susanti “Ancaman Dan Tantangan Profesi Akuntan Menghadapi Revolusi Digital Di Era *Society 5.0*” Vol 1, No 1 (2023)

- 7) Penelitian Ummu Najwa, Rohayatul Akyani, Armaelis Arfani, Elsa Tiara, Gunawan Aji yang berjudul “Strategi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Dalam Mencetak Generasi Akuntan Syariah di Era Digital”. Metode penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dan sumber data diperoleh melalui kajian pustaka. Tujuan pada penelitian tersebut menganalisis bagaimana peluang dan tantangan akuntan syariah di era digital serta bagaimana strategi yang dilakukan oleh perguruan tinggi keagamaan islam negeri agar dapat mencetak generasi akuntan syariah yang mampu mengimbangi arus digitalisasi ini.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa dengan adanya pengaruh teknologi digital dalam dunia akuntansi syariah, akan menciptakan peluang dan tantangan yang harus siap dihadapi oleh para akuntan syariah. Mulai dari peluang sistem kerja yang baru bagi profesi akuntan syariah itu sendiri hingga tantangan yang nantinya para akuntan syariah harus siap ditandingkan dengan teknologi yang canggih. Menjadi catatan besar bagi setiap instansi yang melahirkan generasi akuntan syariah di era digitalisasi sekarang ini. Mereka dituntut agar dapat mencetak generasi akuntan yang berkualitas, integritas, dan memiliki kapasitas dalam bidangnya. Oleh karena itu, beberapa strategi yang dapat digunakan antara lain mempersiapkan SDM yang berkualitas dengan mempersiapkan wadah pengembangan SDM, menambah keterampilan kepemimpinan dan kerja

tim, dan diperlukan adanya literasi baru untuk mempersiapkan lulusan akuntansi syariah yang lebih kompetitif²⁷.

- 8) Penelitian Monica Cakra Malwa Dewa, Putu Widya Yunia Kharisyami, Lovenka Diva Navael, Agus Maulana yang berjudul “Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era *Society 5.0*”. Tujuan pada penelitian tersebut adalah mengidentifikasi mengenai gambaran profesi akuntan di era *Society 5.0* dan upaya yang dapat dilakukan oleh seorang akuntan dalam menghadapi era tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang berasal dari *literature review*.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa profesi akuntan menjelang *Society 5.0* telah memiliki banyak perubahan jika dibandingkan dengan era terdahulu. Sekarang, akuntan dapat melakukan pencatatan berbasis digital, sehingga tidak membutuhkan banyak waktu. Meskipun peluang bergantinya profesi akuntan dan auditor dengan robot cukup besar, peran tersebut belum sepenuhnya dapat tergantikan karena masih terdapat beberapa peran penting yang belum bisa dilakukan oleh robot. Akuntan masa mendatang juga dapat memiliki peluang profesi baru, dan perluasan peran. Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut akuntan memerlukan kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi yang akan terus berkembang. Kemampuan tersebut meliputi teknologi, cara berpikir, dan

²⁷ Ummu Najwa , Rohayatul Akyani , dkk “Strategi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Dalam Mencetak Generasi Akuntan Syariah Di Era Digital” Vol. 1, No. 3 (Juli 2023)

pemecahan masalah. Serta, kemampuan utama yang harus dimiliki akuntan masa mendatang berpusat pada keterampilan dalam teknologi informasi. Sedangkan langkah yang harus ditempuh akuntan dalam menghadapi Society 5.0 mencakup *awareness, education, career development, and Application of high standards*. Demi mendukung proses pengumpulan informasi akuntansi dan identifikasi data, maka dibutuhkan juga penguasaan elemen ICT²⁸.

- 9) Penelitian Windra yang berjudul “Pembelajaran Menyambut Era *Society 5.0*” Tujuan penelitian tersebut mengidentifikasi mengenai gambaran tentang pembelajaran menyambut era *society 5.0* sebagai upaya persiapan dalam menghadapi era *society 5.0*. Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan Pada dasarnya di era *society 5.0*, masyarakat menyelesaikan berbagai tantangan dengan menggunakan atau memanfaatkan berbagai inovasi teknologi yang telah dihasilkan pada industri 4.0. Untuk menjawab tantangan *society 5.0* dalam pembelajaran, pembelajaran daring merupakan salah satu cara dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi era *society 5.0*. Dalam merealisasikan pembelajaran yang inovatif dan memenuhi kompetensi abad 21 dan tantangan *society 5.0* di masa pandemi dan pasca pandemi dapat dilakukan dengan pendidikan jarak jauh untuk menciptakan lingkungan

²⁸ Monica Malva Cakra Dewa, Putu Widya Yunia Kharisyami, dkk “Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0” Vol 7 No. 3, (2022)

belajar yang mendukung pembelajaran daring, disini merupakan pembelajaran secara online yang membuat peserta didik proaktif dalam mengikutinya di karenakan prosesnya dilaksanakan tidak secara tatap muka langsung²⁹.

- 10) Penelitian Panje Hendarso yang berjudul “ Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi menuju Era *VUCA* : Studi Fenomenologi Pada Perguruan Tinggi Swasta”. Tujuan penelitian mengidentifikasi mengenai tantangan yang dihadapi oleh dosen dalam menghadapi era *VUCA* serta bagaimana universitas harus mempersiapkan dosen untuk dapat melaksanakan tugas mereka secara profesional di era *VUCA*. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa bahwa dosen junior tidak mengalami hambatan yang signifikan dalam memberikan perkuliahan dengan sistem daring karena walaupun pada awalnya mengalami kendala, mereka dapat dengan cepat beradaptasi dengan perubahan, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, bahkan mencari cara bagaimana agar perkuliahan daring menjadi dinamis dan tidak membosankan. Sementara terkait kriteria dosen di era *VUCA*, keempat dosen senior menyatakan bahwa kemampuan *soft skills* lebih penting daripada *hard skills*. Hal ini tidak sejalan dengan apa yang dikatakan oleh dosen junior bahwa dosen di era *VUCA* harus memiliki kemampuan yang seimbang antara *soft skills* dan

²⁹ Windra, Pembelajaran menyambut sociaety 5.0 (2021)

hard skills. *Soft skills* yang dibutuhkan adalah yang terkait dengan pembangunan karakter, kepribadian dan komunikasi. Sementara *hard skills* yang wajib dimiliki oleh dosen di era *VUCA* adalah *digital technology*³⁰.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :



³⁰ Panji hendarso, Menginkatan kualitas SDM (2020)

NO	NAMA PENELITI	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Ajeng Pipit Fitriani (2022)	pada penelitian sebelumnya peneliti membahas tentang tantangan yang dihadapi seorang akuntan syariah dalam menghadapi <i>Society 5.0</i> pada Era <i>VUCA</i> . Serta peran seorang akuntan syariah dalam menghadapi <i>Society 5.0</i> pada Era <i>VUCA</i> .	Pada penelitian sebelumnya peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis <i>literature review</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pada peneliti sebelumnya fokus penelitiannya adalah penyajian laporan keuangan yang memegang teguh prinsip-prinsip syariah serta mengikuti perkembangan <i>society 5.0</i> pada era <i>VUCA</i> . Sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah pemahaman mahasiswa akuntan syariah dalam menghadapi <i>Society 5.0</i> pada Era <i>VUCA</i> .
2	Riska Septiana Estutik dan Amire Firmansyah (2019)	pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang kebutuhan akan peran profesi akuntan syariah sangat banyak untuk menunjang perkembangan ekonomi syariah di Indonesia	pada penelitian tersebut yang menjadi inti permasalahan adalah kurangnya perkembangan sumber daya manusia yang dapat menduduki profesi akuntan syariah. Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi inti permasalahan adalah pemahaman mahasiswa terkait peran akuntan syariah
3	Miranti handayani (2023)	sama-sama membahas tentang peran seorang akuntan dalam menghadapi adanya akuntansi digital pada era <i>Society 5.0</i>	Pada penelitian sebelumnya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data, studi literatur dan studi Pustaka. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah literature yang membahas mengenai <i>Society 5.0</i> .
4	Bambang utoyo sutyoso, Ita Prihan tika, Pindo Riski Saputra, Yuyun Fitriani, Intan Destrilia (2022)	sama-sama membahas tentang pemahaman mahasiswa mengenai <i>Society 5.0</i>	pada penelitian sebelumnya menggunakan metode ceramah dan (FGD) <i>Focus Group Discussion</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian pada penelitian sebelumnya adalah pada IAIN Metro Lampung, sedangkan pada penelitian ini lokasi

			penelitiannya adalah UIN KHAS Jember. Pada penelitian sebelumnya mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis, inovatif, dan kreatif
5	Syamsul Bahri (2022)	Peneliti sama-sama membahas tentang tantangan yang akan di hadapi pada era bercikan <i>VUCA</i> serta kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kesiapan dalam menghadapi era bercikan <i>VUCA</i> tersebut	Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian sebelumnya fokus penelitiannya adalah strategi pembelajaran pada lembaga pendidikan, sedangkan pada penelitian ini peneliti mengulas tentang pemahaman mahasiswa
6	Dina Alafi Hidayatin, Risma Susanti (2023)	Peneliti sama-sama membahas mengenai perkembangan adanya revolusi digital pada <i>Society</i> 5.0 serta bentuk kesiapan yang harus dihadapi pada era perkembangan tersebut	Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode studi literature. Pada penelitian sebelumnya fokus penelitian yang terdapat pada dunia industri. Sedangkan pada penelitian ini fokus penelitian pada pemahaman mahasiswa
7	Ummu Najwa, Rohayatul Akyani, Armaelis Arfani, Elsa Tiara, Gunawan Aji (2023)	Sama-sama membahas tentang tantangan yang akan dihadapi oleh seorang akuntan syariah dalam menghadapi era perkembangan digital	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah metode penelitian kualitatif. Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai strategi pada perguruan tinggi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dalam mencetak generasi akuntan syariah.
8	Monica Cakra Malwa Dewa, Putu Widya Yunia Kharisyami, Lovenka Diva Navael, Agus Maulana (2022)	Sama-sama membahas tentang hal yang harus dilakukan oleh profesi akuntan dalam menghadapi era <i>Society</i> 5.0 serta perkembangan digital.	Pada penelitian sebelumnya metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Pokok permasalahan dari penelitian sebelumnya adalah membahas mengenai digitalisasi ekonomi, sedangkan pada penelitiannya ini membahas mengenai pemahaman mahasiswa
9	Windra (2021)	Sama-sama membahas tentang bentuk kesiapan dalam menghadapi era <i>Society</i> 5.0 pada dunia pendidikan yang terletak pada metode pembelajaran	Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian sebelumnya berada pada Perguruan tinggi di daerah Gorontalo. Pada penelitian sebelumnya tidak membahas mengenai pemahaman mahasiswa nya melaikan pola pembelajaran pada perguruan tinggi
10	Panji Hendarso (2020)	Tantangan yang akan di hadapi pada era <i>VUCA</i> serta pentingnya pemahaman	Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian sebelumnya

		mengenai soft skill serta hard skill yang wajib dimiliki sebagai upaya dalam menghadapi era perkembangan teknologi ini.	juga fokus yang ditekankan terletak pada tantangan yang akan dihadapi oleh dosen terkait era <i>VUCA</i>
--	--	---	--

Sumber : Diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

VUCA merupakan singkatan dari *Volatility* (bergejolak), *Uncertainty* (ketidakpastian), *Complexity* (kompleks), dan *Ambiguity* (ketidakjelasan). Istilah ini pertama kali digunakan di dunia militer pada tahun 1990-an untuk menggambarkan situasi pertempuran *paramedic*, di mana informasi lapangan sangat terbatas. Istilah "VUCA" menjadi semakin populer pada tahun 2022 dan masih sangat relevan sampai saat ini karena pandemi COVID-19 telah membawa perubahan di bidang teknologi, ekonomi, sosial-budaya, pasar, politik, dan hukum. Utamanya dalam hal interaksi yang sangat terbatas³¹.

Teknologi, ekonomi, budaya sosial, pasar, dan politik dan hukum semuanya telah berubah sebagai akibat dari pandemi. lebih khusus lagi dalam hal interaksi yang menjadi sangat terbatas. Menurut buku yang masih relevan meskipun pandemi akrya Tanti Widia Nurdiani, para ekonom dan profesor Universitas Warren Bennis dan Burt Nanus memulai VUCA pada tahun 1985. Dalam buku mereka yang berjudul "*Leaders. The Strategies for Taking Charge*", mereka membahas tantangan yang akan dihadapi oleh para pemimpin karena faktor eksternal. Teori ini muncul

³¹ Hermawan Kartajaya, *Peta Jalan Indonesia 2021-2030 Swoosh of Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia, 2020), 12

sebagai tanggapan dari *US Army War College* terhadap keruntuhan Uni *Soviet* pada awal 1990-an. Dengan runtuhnya blok timur sebagai musuh, tantangan adalah menemukan dan menerapkan metode baru untuk melihat dan bertindak di bawah situasi yang penuh dengan ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas³².

- 1) *Volatility* adalah istilah yang mengacu pada perubahan yang sangat cepat, pola yang tidak dapat diprediksi, tidak stabil, dan tidak dapat diprediksi, dan perubahan yang relatif tidak stabil. Selain itu, dia menunjukkan variasi perubahan dari waktu ke waktu dengan peningkatan dan penurunan yang signifikan dalam waktu yang singkat. Misalnya, kehilangan pengetahuan siswa selama pandemi COVID-19.
- 2) *Uncertainty* atau ketidakpastian Situasi yang tidak stabil adalah ketika ada kemungkinan perubahan, tetapi perubahan itu dapat terjadi dengan cepat dan signifikan dan tidak begitu fluktuatif⁴¹. Ketidakpastian, atau tidak praktisan terhadap masalah dan peristiwa, dan ketidakpastian. Universitas yang menurunkan biaya kuliah untuk menarik siswa baru adalah contohnya.
- 3) *Complexity* atau kompleksitas adalah istilah yang berbeda dari rumit. Kompleksitas didefinisikan sebagai penyederhanaan yang tidak merusak dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling bergantung.

³² Nurdiani, *Tetap Bersemi Meski Pandemi The Series Karakter Pemimpin Menghadapi Zaman VUCA*, 2

- 4) *Ambiguitas* adalah ketidakjelasan apa artinya suatu kesempatan. Ketidakjelasan ini juga dapat digambarkan sebagai ketidakmampuan untuk memahami ancaman dan peluang dengan benar sebelum mereka menjadi berbahaya³³.

Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa volatilitas dikaitkan dengan perubahan, peristiwa yang tak terduga, dinamis, dan ketidakstabilan. *Complexity* terkait dengan jumlah faktor yang dianalisis, hubungan antar faktor, membingungkan, dan kekacauan. *Uncertainty* terkait dengan hal yang tak terduga, informasi terbatas, dan tidak tahu apa yang akan terjadi ke depannya. *Ambiguitas* adalah ketika seseorang tidak dapat memahami atau menafsirkan ketidakjelasan dan ketidakpastian. Mahasiswa akuntansi syariah pasti akan memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan program studinya. *VUCA* akan selalu menjadi tantangan baru, dan mahasiswa calon guru harus benar-benar mempersiapkan diri untuk menjadi tak kalah saing dan bertahan dengan rintangan. Menurut Johansen, beberapa hal diperlukan untuk menghadapi *VUCA*, seperti:

- 1) Hadapi *volatilitas* dengan visi:

Kepemimpinan transformasional harus menerima perubahan dalam lingkungan kerja yang dinamis dan tidak menentu. Oleh karena itu,

³³ Abdul Rahman et al., "Edukasi Kebijakan Organisasi Adaptif Di Era *VUCA* Pada Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Leuwiliang Bogor," *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 12, no. 3 (2021): 543.

pernyataan tujuan tim yang kuat dan menarik harus dibuat dan visi masa depan yang jelas harus dibuat bersama.

2) Atasi *Uncertainty* dengan *understanding*

Pemimpin transformasional harus tetap mengetahui berita pendidikan jika mereka menghadapi keraguan. Untuk memahami dan mengembangkan cara baru untuk bertindak dan berpikir sebagai tanggapan terhadap ancaman ketidakpastian, dengarkan dan lihat lingkungan Anda. Selain itu, lakukan peninjauan dan evaluasi kerja. Pertimbangkan dengan cermat tindakan yang akan diambil

3) Pecahkan *Complexity* dengan *clarity*

Pemimpin transformasional harus mampu berkomunikasi secara jelas dengan tim saat menghadapi kompleksitas. Dalam situasi yang kompleks, komunikasi yang jelas membantu mereka memahami tujuan organisasi dan tim. Selain itu, pemimpin transformasional harus mampu membangun tim dan mendorong kerja sama. Situasi *VUCA* seringkali terlalu kompleks untuk ditangani oleh individu. Oleh karena itu, sikap yang tepat dari seorang pemimpin transformasional adalah membangun tim yang dapat bekerja dengan baik dalam lingkungan yang bergerak cepat.

4) Lawan *Ambiguity* dengan *agility*

Pemimpin transformasional kemudian harus mendorong ketangkasan, adaptabilitas, dan fleksibilitas saat menghadapi ambiguitas. Dorong anggota untuk memikirkan dan bekerja di luar bidang yang mereka

lakukan biasanya. Pilihan terbaik untuk meningkatkan ketangkasan tim adalah rotasi pekerjaan dan pelatihan silang.³⁴



³⁴ Abdul Rahman et al., "Edukasi Kebijakan Organisasi Adaptif Di Era VUCA Pada Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Leuwiliang Bogor," *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 12, no. 3 (2021): 543.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan tipe studi kasus. Pendekatan metode kualitatif memungkinkan penelitian tanpa menggunakan proses statistik, sehingga semua data dideskripsikan dalam bentuk deskripsi narasi. Studi kasus adalah jenis studi yang memiliki kekhasan dalam mengeksplorasi keadaan sosial di sekitar yang dianggap menarik untuk dipelajari dan diteliti. baik berupa fenomena dimasa lalu, serta fenomena terbaru, yang dapat diangkat untuk memperoleh informasi yang komprehensif³⁵. Metode kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami arti kesenjangan sosial yang ada di masyarakat. Penggunaan dan penggabungan berbagai substansi empiris adalah ciri khas studi kualitatif. Ini dikombinasikan dengan studi kasus, biografi, wawancara terstruktur, pengamatan dan observasi, serta teks sejarah yang menggambarkan peristiwa kebiasaan. ³⁶Penggunaan multiteknik, atau lebih dikenal sebagai triangulasi, menunjukkan upaya untuk mendapatkan kevaliditas data untuk mempertanggungjawabkan penelitian yang dilakukannya. untuk kasus yang di teliti pada penelitian ini ialah Analisis

³⁵ Dr. Amir Hamzah, Metode Penelitian, 2020

³⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.

prospek akuntan syariah di era VUCA prespektif mahasiswa akuntansi syariah guna mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami serta mengetahui sejauh mana mahasiswa memiliki kesiapan dalam menghadapi era VUCA.

B. Lokasi Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang tepatnya berada di jalan Mataram No. 1. Alasan lokasi penelitian dipilih dikarenakan peneliti tertarik untuk menggali informasi mengenai kesiapan mahasiswa Akuntan Syariah dalam menghadapi era VUCA yang mana kesiapannya dapat dilihat melalui kegiatan perkuliahan yang sudah berjalan.

C. Subyek Penelitian

Hasil dari subjek penelitian ialah sekumpulan bahan berupa informasi yang didapat melalui data primer maupun sekunder yang digunakan guna menyusun karya ilmiah sesuai dengan apa yang peneliti lihat dan sesuai dengan temuan yang didapatkan. Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung berupa dari informan atau narasumber³⁷. Sementara itu data sekunder ialah data yang tak didapatkan dari pengamatan secara langsung misalkan jurnal, buku, dokumen, dan foto yang berasal dari orang lain. Data primer terdiri dari 4 orang yaitu Rani Anggriani, Sovia Putri Aisyah, Nadiyah Amalia Putri, dan Lailatul

³⁷ Dr. Amir Hamzah, Metode Penelitian, 2020

Munawaroh. Alasan narasumber memilih mahasiswa tersebut dikarena ke 4 mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa aktif pada saat mata kuliah berlangsung dan mereka juga termasuk mahasiswa yang aktif dalam beberapa organisasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui natural setting atau penjajagan kondisi alamiah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi/pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini akan menggunakan wawancara, observasi/pengamatan, dan catatan subjek penelitian untuk mengumpulkan data, yang akan dikumpulkan dalam bentuk deskripsi, gambar, dan file³⁸. Teknik pengumpulan datanya terdiri dari:

1) Wawancara

Salah satu metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk meningkatkan penelitian mereka adalah wawancara.³⁹ Adapun aset yang dapat diwawancarai ialah mahasiswa aktif UIN KHAS Jember khususnya mahasiswa prodi akuntansi syariah semester 8 yang merupakan informan utama yang dapat di wawancarai mengenai pemahaman serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era VUCA.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 226.

³⁹ Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019)*, 84.

Hasil wawancara yang diperoleh melalui informan diatas akan dijadikan pedoman untuk menyajikan data dalam latar belakang mahasiswa akuntansi syariah dalam menyiapkan diri pada era VUCA. Sehingga data tersebut dapat dipastikan valid dan kredibel.

2) Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data tanpa di lokasi, penelitian ini biasanya berupa rekaman atau pengungkapan secara langsung dari informan. Penelitian ini merupakan jenis pengamatan secara langsung.⁴⁰Jadi peneliti mengamati secara langsung kejadian di lapangan di lokasi penelitian UIN KHAS Jember. Selain itu, observasi ini bersifat non-partisipasi, artinya subjek penelitian tidak terlibat dalam proses pengamatan, hanya peneliti yang mengamati dan mencatat tujuan penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi informasi adalah dokumentasi keseluruhan yang ditulis. Profesional selalu mempertimbangkan bahwa dokumentasi adalah mencari berbagai catatan, seperti transkrip, rekaman ,suara, foto, dll⁴¹.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh Miles dan Huberman yaitu analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 226

⁴¹ Dr. Amir Hamzah, *Metode Penelitian*, 2020

1) Pengumpulan data

Data yang diperoleh berupa kata-kata bukan angka. Data tersebut telah dikumpulkan melalui beberapa cara seperti halnya wawancara, observasi, dokumentasi baik berupa foto maupun rekaman⁴². Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data yang berfokus pada penelitian yaitu mengenai pemahaman mahasiswa UIN KHAS Jember mengenai prospek Akuntan Syariah di Era VUCA.

2) Reduksi data

Mereduksi data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti secara konsisten selama penelitian untuk menghasilkan catatan penting dari data yang peneliti dapatkan dari pencarian data. Dengan kata lain, proses ini dilakukan terus-menerus oleh peneliti untuk menghasilkan catatan penting dari data yang peneliti dapatkan dari pencarian data. Dalam proses reduksi data ini, peneliti meringkas data, memilah hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang hal-hal yang dianggap tidak penting⁴³.

3) Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap penyusunan fakta secara terstruktur. Pada tahap ini dilakukan pemilihan data yang diterima berupa wawancara dengan melakukan penyederhanaan tanpa mengubah isi dan maknanya. Maka dari itu hasil dari penelitian akan mendapatkan gambaran

⁴² Dr. Amir Hamzah, Metode Penelitian, 2020

⁴³ Dr. Amir Hamzah, Metode Penelitian, 2020

serta dapat melakukan tindakan sesuai dengan data yang telah didapatkan melalui fakta⁴⁴.

4) Penarikan dan verifikasi kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan peneliti menarik kesimpulan melalui data yang di peroleh dengan tujuan untuk memperoleh inti dari persoalan yang diteliti dengan cara mencari pengetahuan mahasiswa mengenai prospek akuntan syariah pada Era VUCA. Pada tahap ini peneliti di tuntut untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami mengenai hal tersebut. Tingkatan yang tersisa biasanya dalam bentuk penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi pada awal pengumpulan informasi sampai dengan penyerahan rangkaian data⁴⁵.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data menunjukkan keadaan dan validitas data dalam penelitian. Peneliti menggunakan kombinasi berbagai teknik pengumpulan data untuk menguji data ini. Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data.

Metode triangulasi digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini benar. Data atau informan dari suatu sumber harus divalidasi dengan mendapatkan data tersebut dari sumber lain. Tujuannya adalah untuk menentukan tingkat kepercayaan data

⁴⁴ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 161

⁴⁵ Nursaipah Harapah, Penelitian Kualitatif, 90-91.

dengan membandingkan informasi tentang hal yang sama yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan pernyataan narasumber dengan bukti lain, seperti pemahaman antar mahasiswa. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara narasumber⁴⁶. Dikarenakan setiap narasumber terkadang memiliki jawaban yang berbeda-beda.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :⁴⁷

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada enam tahap yang dilakukan pada tahap pra-lapangan ini diantaranya :

1) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing yaitu Dr. H Fauzan, S.Pd., M.Si. setelah disetujui, peneliti menyusun proposal mengenai judul tersebut, melakukan seminar proposal, penelitian, menyusun skripsi hingga selesai, dan yang terakhir melakukan sidang skripsi.

2) Memilih tempat penelitian

⁴⁶ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 15-16.

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373-374.

Setelah rancangan penelitian selesai, peneliti dapat menentukan lokasi yang relevan untuk diteliti. Pada tahap ini peneliti memilih lokasi penelitian pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya pada mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2020.

3) Mengajukan surat izin penelitian

Setelah memilih tempat penelitian, selanjutnya peneliti membuat surat izin penelitian yang ditujukan kepada kampus dan diserahkan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4) Mencari dan memilih informan

Pada tahapan ini peneliti mencari informan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan dengan tujuan peneliti agar lebih mudah mendapatkan informasi yang di maksud pada penelitian ini. Setelah banyak pertimbangan yang dilakukan, Pada tahap ini peneliti telah menentukan 3 informan yang dipilih yaitu mahasiswa aktif Akuntansi Syariah 3 angkatan 2020.

5) Menyiapkan perlengkapan

Setelah semua proses telah dilakukan dari awal hingga penentuan informan, tahap selanjutnya peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian berupa beberapa pertanyaan yang akan di tanyakan kepada informan, Hp sebagai media untuk merekam proses wawancara dan digunakan untuk dokumentasi berupa foto.

2. Tahap pengerjaan lapangan

Pada proses ini peneliti telah mendapatkan data yang diperlukan yang sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dimaksud dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga tujuan dari penelitian dapat dijelaskan secara tepat dan akurat.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun kerangka laporan hasil dari penelitian yang telah diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan konsultasi mengenai data yang diperoleh kepada dosen pembimbing. Kemudian laporan akan di ACC oleh dosen pembimbing dan laporan tersebut dapat di pertanggung jawabkan di depan penguji lalu digandakan untuk diberikan kepada pihak yang terkait.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Gambar 4.1



Sumber : diolah oleh bagaspedia

Penulis memilih penelitian pada kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, objek penelitian yang dituju adalah kepada mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu pada mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2020. Peneliti menyediakan data secara jelas sebagai acuan untuk mengenal kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq secara lebih jelas.

a) Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Latar belakang keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember terkait dengan transformasi STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Proses transformasi ini dilakukan melalui tim taskforce yang dibentuk oleh Ketua STAIN Jember saat itu. Pada akhirnya, pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014, adanya perubahan menjadi IAIN Jember.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021, IAIN Jember kemudian berganti nama menjadi UIN K.H. Achmad Siddiq Jember. UIN KHAS Jember diberi nama oleh K.H. Achmad Siddiq, seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdatul Ulama serta pendiri pertama UIN KHAS Jember. hal tersebut di tindak lanjuti dengan adanya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berikut beberapa program studi yang ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember :

- 1) Ekonomi Syariah
- 2) Akuntansi Syariah
- 3) Perbankan Syariah
- 4) Manajemen Zakat dan Wakaf

Salah satu fakultas baru di UIN KHAS Jember adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). program studi yang dimiliki adalah Prodi Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). pada saat FEBI belum berdiri, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) telah ada dan berada di bawah naungan Jurusan Syariah.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.I/1876/2011, Prodi Perbankan Syariah didirikan. Setelah mendapatkan izin, pendidikan Prodi Perbankan Syari'ah di STAIN Jember telah menunjukkan perkembangan besar dalam proses pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, dan ketersediaan sumber daya manusia, guru, dan tenaga pengajar.

Selain ketiga elemen tersebut, Program Studi Perbankan Syari'ah telah berhasil menarik minat para pemangku kepentingan, terutama para calon mahasiswa, untuk memilih program ini sebagai pilihan pendidikan mereka. Berdasarkan hasil rekapitulasi jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN (saat itu), diketahui bahwa ada sejumlah besar mahasiswa yang memilih program ini. Secara keseluruhan, saat pendaftaran Prodi pertama kali dibuka pada tahun 2012 untuk tahun akademik 2012/2013, sebanyak 269 orang mendaftar ke Program Studi Perbankan Syariah. Dari jumlah 269 orang yang mendaftar, 93 orang diterima atau lulus seleksi, dan dari 93 orang yang lulus seleksi, sebanyak 75 orang melakukan registrasi (atau 80,65%).

Dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012, Prodi Ekonomi Syariah (ES) dimulai pada tahun 2013. Setelah mendapatkan izin, pendidikan Prodi Ekonomi Syaria'ah di STAIN Jember telah menunjukkan perkembangan besar dalam proses pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, dan ketersediaan sumber daya manusia, guru, dan tenaga pengajar. Setidaknya, situasi ini dapat dilihat dari peningkatan ketiga elemen tersebut.

Selain ketiga komponen tersebut, Program Studi Ekonomi Syaria'ah telah berhasil menarik minat para pihak berwenang, terutama para calon mahasiswa, untuk memilih program ini sebagai pilihan pendidikan mereka. Hasil rekapitulasi jumlah siswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN Jember (saat itu) menunjukkan bahwa program ini menarik lebih banyak siswa daripada program studi lain. Seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa pada tahun akademik 2013/2014, prodi ini menerima 155 siswa yang mendaftar, dengan kuota 110 siswa. Akibatnya, sekitar 45 siswa mendaftar pada tahun akademik tersebut.

Saat ini, Prodi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember. Mulai tahun 2015, Prodi Akuntansi Syariah didirikan sebagai tanggapan atas permintaan pihak berwenang yang semakin tertarik dengan Prodi-Prodi yang ada di FEBI. Berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis No. 552 tahun 2015 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi pada program sarjana IAIN Jember, prodi Zakar dan Wakaf didirikan di fakultas syariah.

Kemudian, pada Keputusan Dirjen Pendis No. 7030 tahun 2016 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada IAIN Jember, prodi Zakat dan Wakaf diubah menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf. Selain perubahan nama, Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, yang sebelumnya berada di Fakultas Syariah, dipindahkan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saat ini, empat Prodi tersebut dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam: Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).⁴⁸

b) Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dibawah ini merupakan identitas dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

Nama Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Alamat : Jl. Mataram No.1, Karang Mluwo, Mangli,
Kec. Kaliwates, Kab. Jember

No. Telepon : (0331) 487550

Fax : (0331) 427005

Home page dan Email : febi@uinkhas.ac.id

Nomor dan Tanggal : SK Menteri Agama No. 4 Tahun 2014,
SK Pendirian Institusi Februari 1966

Penerbitan SK : Presiden RI

⁴⁸ <https://febi.uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-febi-uinkhas-jember>

Program Studi :

- a) Perbankan Syariah
- b) Akuntansi Syariah
- c) Ekonomi Syariah
- d) Manajemen Zakat dan Wakaf

c) Visi dan Misi, Tujuan :

1) Visi :

Unggul dalam bidang ekonomi dan bisnis islam berlandaskan nilai kearifan lokal di tingkat Asia Tenggara tahun 2035

2) Misi :

1. Memperkuat basis keilmuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI UIN KHAS Jember dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara profesional dan religius dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.
2. Meningkatkan jumlah dan mutu capaian pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta menjamin berkembangnya pola ilmiah dan pengkajian ilmu ekonomi dan bisnis islam yang tepat guna.
3. Membangun budaya akademik yang kompetitif, produktif, dan inovatif dalam pengelolaan sumber daya melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

4. Membangun sistem tata kelola dan reputasi fakultas yang kredibel, akuntabel, dan transparan dan profesional berbasis teknologi informasi.
5. Membangun kepercayaan dan kerja sama dengan lembaga yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional
6. Memperkuat pemberdayaan mahasiswa dan alumni di bidang ekonomi dan bisnis islam
7. Mengembangkan budaya bisnis lokal dan ekonomi kreatif yang berlandaskan ekonomi islam.

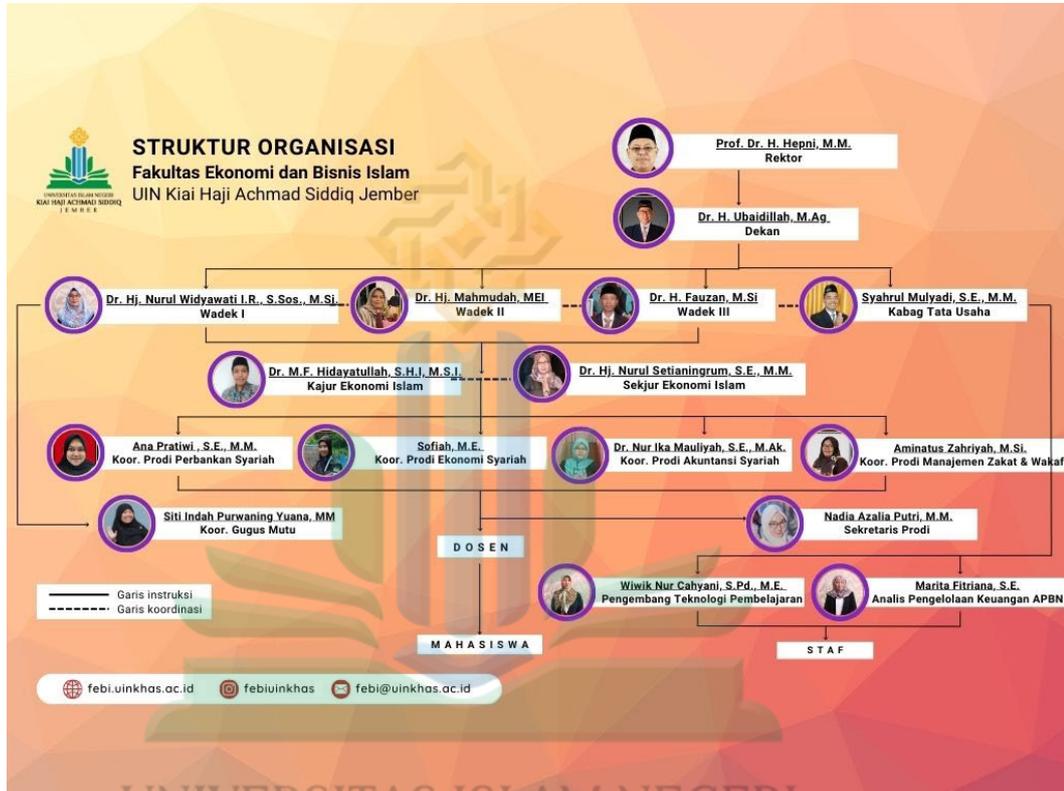
3) Tujuan :

1. Menghasilkan sarjana yang berakhlakul karimah, serta profesional dibidang ekonomi dan bisnis islam, terutama di sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah dan non bank, serta lembaga zakat dan wakaf.
2. Terselenggaranya penelitian yang bermutu dan diterbitkan dalam bentuk buku maupun jurnal terakreditasi
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengamalan ilmu pengetahuan yang dikembangkan di fakultas
4. Terciptanya kerja sama dengan stakeholder guna meningkatkan mutu akademik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

d) Struktur Organisasi FEBI

Gambar 4.2



Sumber : <https://febi.uinkhas.ac.id/>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

B. Penyajian dan Analisis Data

Dalam penelitian, penyajian data sangat penting. hal ini merupakan komponen yang mengungkapkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan fokus masalah dan analisis data yang relevan. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai alat untuk mendapatkan jumlah data yang paling besar terkait dengan berbagai masalah yang diteliti dan mendukung mereka.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tentang pemahaman mahasiswa akuntansi syariah mengenai peran akuntan dalam menghadapi era VUCA. Sebagaimana data diperoleh melalui hasil observasi peneliti yang dilakukan pada UIN Khas Jember melalui wawancara kepada mahasiswa aktif UIN Khas Jember yang sedang menempuh pada semester 8 tentang pemahaman mahasiswa yang berkaitan pada penelitian ini. Berikut terdapat beberapa fokus penelitian, penyajian data, serta temuan pada penelitian ini adalah :

1. Pemahaman mahasiswa Akuntansi Syariah mengenai Era VUCA

VUCA merupakan suatu bentuk perubahan yang terjadi begitu cepat, dimana pada perubahan ini dapat menyebabkan kekacauan sistem jika individu yang bertanggung jawab tersebut tidak terus melakukan inovasi yang lebih kreatif. Di era VUCA, kecanggihan harus dimanfaatkan sepenuhnya. agar bisa dikuasai serta dikendalikan dengan

baik. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih saat ini, dunia berubah secara drastis. Dimulainya era *VUCA*, atau globalisasi, telah menciptakan kondisi yang semakin berjalan serta terdapat prospek masa depan yang lebih cerah. Keberhasilan institusi pendidikan bergantung pada penerapan manajemen SDM yang terstruktur karena kualitas *output* pendidikan sangat dipengaruhi oleh SDM yang dikelola dengan baik.⁴⁹

Pemahaman mahasiswa mengenai Era *VUCA* sangatlah minim. Sebagai mana hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa UIN Khas Jember, seperti halnya Rani Anggriani yang menyatakan bahwa : “ untuk era *VUCA* sejauhnyaku belum pernah mendengar sebelumnya, tapi kalau dilihat dari pengertiannya, aku sedikit bisa memahami”⁵⁰

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Sovia Putri Aisyah bahwa :“ era *VUCA* bagiku asing ya terus juga belum pernah denger juga sih, tapi kalo tentang Ambiguity pernah disebutkan sama dosen tapi buat pengertiannya ya aku kurang paham”⁵¹

Pernyataan dari Nadia juga memperkuat pernyataan dari Sovia Putri tersebut bahwa:“ *VUCA*? Apa itu kok gak pernah denger ya “⁵²

⁴⁹ Zaidah, N., Jazuli, M., Darsono, D., & Sunarto, S. (2019). “Pembelajaran Seni Multikultural Menghadapi Konstruksi Masyarakat 5.0 Pada Era *Vuca*”. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), 218–222.

⁵⁰ Rani Anggriani, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 13 Mei 2024

⁵¹ Sovia Putri A, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 15 Mei 2024

⁵² Nadia amalia, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024

Lailatul Munawaroh juga sependapat dengan Nadia bahwa “*VUCA*? Asing itu bagiku. Gak pernah denger aku. Coba jelaskan apa itu *VUCA*”⁵³

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa narasumber, peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai Era *VUCA* yang sedang marak terjadi pada masa globalisasi ini.

Era *VUCA* merupakan kondisi yang harus dipahami serta dipelajari oleh mahasiswa terutama mahasiswa akhir yang dalam waktu dekat akan menghadapi dunia kerja. Kondisi *VUCA* merupakan kondisi yang sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kondisi yang terjadi saat ini. Bentuk pembelajaran serta pemahaman mahasiswa merupakan hal utama yang dapat menjadi modal mahasiswa bersaing pada dunia kerja.

Era *VUCA* atau biasa disebut dengan era digital merupakan bentuk nyata adanya kecanggihan teknologi yang dapat membantu pekerjaan manusia seperti halnya adanya internet, robot, serta komputer. Pada era ini informasi dapat diterima dengan begitu cepat, kemampuan adanya media digital membuat informasi dapat memudahkan manusia dalam menerima informasi tersebut.

2. Pemahaman mahasiswa mengenai akuntansi syariah di masa sekarang

Pada masa ini Akuntansi Syariah telah mengalami banyak perkembangan terutama dalam dunia perbankan. Dengan munculnya

⁵³ Lailatul munawaroh, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024

perbankan berbasis syariah, banyak masyarakat di Indonesia tertarik dengan transaksi yang berbasis syariah. Saat ini kita sebagai seorang calon akuntan syariah harus banyak memahami mengenai program akuntansi yang berbasis syariah yang benar-benar sesuai dengan Al-Quran dan juga sesuai dengan PSAK. Pemahaman mengenai hal ini sangatlah penting, terutama praktek akuntansi menggunakan teknologi. Di karenakan saat ini teknologi yang menggunakan prinsip syariah juga sudah mulai diterapkan seperti halnya Bank BSI, Bank Muamalat, Bank Mega Syariah dan lain sebagainya, yang memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi.

Pemahaman mahasiswa mengenai akuntansi syariah di masa sekarang cukup bagus. Sebagai mana seperti hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa UIN KHAS Jember seperti Rani Anggriani yang menyatakan bahwa :“ iya betul apalagi adanya BSI itu sudah bikin transaksi yang syariah banyak di sukai, terus juga BSI sekarang mesin ATM yang tersebar juga sudah banyak kan jadi lebih banyak peminatnya“

54

Pernyataan dari Rani Anggriani diatas diperkuat oleh Sovia Putri yang mengatakan bahwa: “ iya sih sekarang akuntansi syariah lagi tenar-tenarnya karena kan sudah mulai banyak muncul bank syariah, terus juga

⁵⁴ Rani Anggriani, diwawancarai oleh peneliti, Jember 13 Mei 2024.

kadang leasing ada yang nawarin kredit berbasis syariah. Tapi ya begitu untuk benar-bener sesuai prinsip syariahnya masih belum tahu ya⁵⁵

Pernyataan dari Sovia Putri juga didukung oleh Nadia Amalia bahwa:

“akuntansi syariah memang sudah mulai booming lah ya tapi balik lagi untuk benar-bener sesuai syariah itu masih diragukan, soalnya kadang masih ada bunga meskipun sedikit gak sebesar di konvensional ya. Terus untuk perkembangannya ya cukup baguslah ya bisa dibilang menyaingi konvensional.”⁵⁶

Lailatul Munawaroh juga berpendapat tidak jauh berbeda dengan pernyataan diatas bahwa:“ iya memang sekarang transaksi berbasis syariah sudah mulai banyak, jadi sini yang calon akuntansi syariah ini banyak belajar yang lebih mendalam tentang transaksi syariah. Terus juga pemahaman tentang teknologi penting juga sih”⁵⁷

Dari Hasil wawancara oleh beberapa narasumber diatas menunjukkan bahwa, banyak mahasiswa yang sudah memahami tentang perkembangan Akuntansi Syariah itu sendiri. Mahasiswa juga banyak yang mengetahui instansi-instansi mana saja yang sudah menerapkan bisnis berbasis syariah.

Perkembangan mengenai konsep syariah dimasa sekarang memang cukup pesat ditandai dengan banyaknya minat masyarakat yang menggunakan prinsip syariah. Dengan adanya itu sehingga dapat membuat

⁵⁵ Sovia Putri Aisyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember 15 Mei 2024

⁵⁶ Nadiah amalia, diwawancarai oleh peneliti, Jember 16 Mei 2024

⁵⁷ Lailatul munawaroh, diwawancarai oleh peneliti, Jember 16 Mei 2024

instansi lain mengeluarkan produk yang berbasis syariah untuk menarik minat para konsumennya. Masyarakat banyak menggunakan konsep transaksi berbasis syariah dikarenakan prinsip syariah tersebut tidak merugikan kedua belah pihak baik perusahaan maupun nasabah. Karena prinsip syariah ini mengutamakan konsep keadilan dan keterbukaan.

Dengan banyaknya perusahaan yang menggunakan konsep bisnis berbasis syariah ini, kita dituntut untuk lebih giat lagi dalam memahami konsep transaksi yang berbasis syariah. Pemahaman mengenai digital juga tidak kalah penting, kita harus memahami keduanya baik konsep Akuntansi Syariah maupun perkembangan teknologi. Dikarenakan tidak hanya perusahaan konvensional saja yang menggunakan banyak macam teknologi, perusahaan berbasis syariah pun juga harus bisa bersaing mengenai perkembangan teknologi agar dapat menarik banyak minat konsumen.

3. Cara menghadapi kondisi yang tidak bisa di prediksi (*Volatility*) di era sekarang

Dengan adanya Era *VUCA* di masa sekarang dapat berdampak pada kondisi bisnis yang tidak stabil dimana kita tidak dapat menentukan usaha yang berjalan dengan lancar sesuai prediksi awal, dikarenakan semakin berkembangnya teknologi semakin banyak perkembangan mengenai pembaruan yang dapat mempengaruhi jalan suatu usaha yang kita jalani. Dengan adanya *Volatility* ini terdapat dua kemungkinan yang akan terjadi pada kondisi bisnis yang kita jalani. Yang pertama, jika kita dapat

mengikuti perkembangan teknologi yang terus menerus mengalami peningkatan, perusahaan yang kita jalani akan berjalan secara baik dan maksimal. Yang kedua, jika kita tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi dimasa sekarang dan dimasa depan, maka perusahaan yang kita jalani akan mengalami ketertinggalan.

Seperti halnya pada bidang akuntansi dimana kita dituntut untuk mampu mengoperasikan aplikasi akuntansi dengan benar, tidak hanya pencatatan secara manual yang harus kita pahami. Dikarenakan hasil pencatatan menggunakan aplikasi akuntansi hasilnya lebih akurat dibanding dengan cara manual, dikarenakan pencatatan secara manual dapat terjadi banyak kemungkinan seperti salah penulisan hingga salah dalam menjumlahkan nominal.

Persiapan mahasiswa dalam menghadapi kondisi Volatility cukup bagus, seperti hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa UIN KHAS jember seperti halnya Rani Anggriani yang mengatakan : “ Nah ya itu yang bikin agak takut ya kan jaman sekarang saingan teknologi kelihatan banget ya apalagi di dunia bisnis. Kalo aku sendiri cara menghadapinya ya banyak belajar teknologi saja sih “⁵⁸

Pernyataan di atas di perkuat oleh Sovia Putri Aisyah yang menyatakan : “ kalo itu memang pasti terjadi ya, cara menghadapinya ya

⁵⁸ Rani Anggriani, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 13 Mei 2024

harus banyak persiapan sih sudah mulai belajar tentang aplikasi yang berkaitan sama bisnis terutama aplikasi tentang akuntansi “⁵⁹

Pernyataan dari Nadia Amalia sama dengan Sovia Putri yaitu : “ cara menghadapinya ya banyak belajar sama cari tahu saja sih, cukup itu saja dari aku “⁶⁰

Pernyataan diatas didukung oleh Lailatul Munawaroh yang menyatakan bahwa : “ kalo aku sih banyak belajar sama cari tahu tentang aplikasi akuntansi buat persiapan kalo suatu saat dibutuhkan, sama jangan malas buat terus belajar “ ⁶¹

Hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa sudah banyak memahami mengenai hal yang akan terjadi kedepannya. Dengan cara banyak belajar dan mencari tahu mengenai kondisi yang dapat berubah sewaktu-waktu .

Volatility juga merupakan kondisi yang dapat terjadi dengan adanya perubahan yang begitu cepat dari waktu ke waktu. Perubahan yang terjadi biasanya di luar kendali perusahaan atau diluar rencana perusahaan. Perubahan dapat terjadi dengan begitu cepat, tidak jelas, tak terduga serta tidak stabil. Yang dapat menimbulkan masalah yang berlapis jika tidak bisa mengikuti kondisi yang terjadi dari satu situasi ke situasi lainnya. Kondisi dari *volatility* ini tidak dapat di prediksi durasinya dalam

⁵⁹ Sovia Putri A, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 15 Mei 2024

⁶⁰ Nadia Amalia, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024

⁶¹ Lailatul Munawaroh, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024

mengalami perubahan. Tetapi tantangan tersebut dapat mudah dilalui dan ditangani jika memiliki banyak ilmu pengetahuan.

Volatilitas merupakan sebuah tantangan bagi setiap perusahaan tetapi juga bisa dianggap sebagai peluang bagi perusahaan lainnya. Hal itu terjadi sesuai dengan strategi yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Jika para pemimpin dan karyawan siap dan mampu menghadapinya maka perusahaan tersebut dalam mengalami perkembangan yang begitu cepat dan pesat. Maka dari itu pengetahuan mengenai teknologi sangatlah dibutuhkan oleh semua bidang baik bidang akuntansi, pemasaran dan manajemen.

4. Cara menghadapi adanya ketidakpastian (*Uncertainty*) yang begitu cepat pada era *VUCA*

Hal ini berkaitan dengan ketidakpastian dalam menjalani sebuah usaha. Perubahan dapat terjadi dengan begitu cepat melalui beberapa tingkatan yang berbeda-beda. Ketidakpastian ini dapat terjadi dipengaruhi oleh minimnya informasi yang diperoleh. Suatu informasi berperan sangat penting dalam perkembangan suatu perusahaan. Dimana informasi yang tidak spesifik dapat sulit dalam memperkirakan implikasi yang terjadi pada suatu isu dan peristiwa yang terjadi saat ini. Informasi dimasa lalu kurang relevan jika dihubungkan dengan situasi di masa sekarang. Dimana kita dapat sulit memperkirakan suatu keadaan di masa depan yang sesuai dengan informasi yang saat ini ada. Hal itulah yang menyebabkan perlu adanya strategi baru yang sejalan dengan inovasi-inovasi baru perusahaan.

Persiapan mahasiswa dalam menghadapi kondisi yang tidak pasti sudah cukup bagus, sebagaimana hasil wawancara dari beberapa narasumber seperti pernyataan dari Rani Anggriani yang mengatakan bahwa : “ kalo tentang itu harus banyak-banyak cari informasi jadi kita harus banyak melihat berita di sosmed kan sekarang berita kalo sudah masuk sosmed lebih cepat tersebar ”⁶²

Pernyataan dari Rani Anggriani diperkuat oleh Sovia Putri Aisyah yang menyatakan : “ informasi itu memang berperan penting bagi perusahaan dari kita belajar teknologi disitu juga bisa dapat banyak informasi yang relevan yang dapat membangun perusahaan ”⁶³

Pernyataan dari Sovia Putri didukung oleh Nadia Amaliah yang menyatakan : “ kita harus banyak-banyak cari informasi biasanya di sosial media itu banyak informasi-infromasi terbaru ”⁶⁴

Pernyataan-pernyataan di atas di perkuat oleh Lailatul Munawaroh bahwa :“ dari sini kita bisa tahu kalau sosial media perannya sangat penting dalam mencari informasi-informasi baru. Jadi wajar kalau sekarang sudah banyak perusahaan-perusahaan ternama menggunakan sosial media untuk mencari informasi sama melakukan pemasaran. ”⁶⁵

⁶² Rani Anggriani, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 13 Mei 2024

⁶³ Sovia Putri A, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 15 Mei 2024

⁶⁴ Nadia Amalia, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024

⁶⁵ Lailatul Munawaroh, diwawancarai oleh peneliti, Jember 16 Mei 2024

Hasil wawancara dari beberapa narasumber diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa UIN Khas Jember sudah banyak yang memahami mengenai suatu tidak pastian yang akan terjadi dari masa kemasa dengan cara banyak menggali informasi dari berbagai sumber yang dapat dijadikan suatu acuan dalam melakukan sebuah perkembangan pada sebuah bisnis nya.

Ketidakpastian terjadi pada kurangnya informasi yang kurang adanya kepastian atau kejelasan. Dalam menghadapi situasi seperti itu hal yang harus dilakukan adalah melihat sekeliling agar dapat mudah dalam memahami dan mengembangkan pola pikir serta tindakan yang dapat dinilai sebagai respons terhadap suatu ketidakpastian yang terjadi. Hal utama yang wajib dimiliki dalam menghadapi hal tersebut agar tidak tertinggal informasi adalah investasi, interpretasi dan analisis merupakan prioritas yang wajib dimiliki.

Kita dituntut untuk tetap *up to date* pada berita-berita dan informasi yang baru dikeluarkan serta tetap memperhatikan keluhan client sebagai wadah untuk mencari informasi mengenai hal-hal apa saja yang mereka inginkan. Setelah itu kita dapat mengevaluasi kinerja karyawan dan perusahaan dengan mempertimbangkan langkah-langkah yang dapat membangun perusahaan lebih baik lagi. Serta lakukan simulasi dan eksperimen mengenai situasi yang terjadi saat ini dengan mempertimbangkan beberapa ancaman yang kemungkinan akan terjadi dimasa depan.

5. Cara menghadapi banyaknya keterkaitan / *complexity* yang terjadi di masa sekarang

Dimana keadaan yang *complexity* adalah keadaan yang terdapat banyak hal yang saling berkaitan dan berhubungan dari beberapa bagian maupun variabel. Namun beberapa informasi yang didapat dapat diprediksi tetapi terkadang memiliki volume yang kompleks sehingga sulit untuk di selesaikan yang menyebabkan sebagian orang merasa kesulitan dalam proses penyelesaiannya. Dikarenakan memiliki jenis yang beragam dan bervariasi serta sifatnya sangatlah kompleks tetapi hal tersebut terkadang tidak selalu berpengaruh pada perubahan.

Kompleksitas akan terjadi secara bersamaan dengan munculnya perkembangan yang terjadi secara terus menerus. Seperti halnya semakin banyak melakukan pembangunan maka semakin banyak pula komponen yang ada didalamnya serta dapat semakin kompleks juga permasalahan yang akan terjadi di kemudian hari.

Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kondisi yang kompleks masih kurang adanya persiapan, dapat dilihat dari hasil wawancara oleh beberapa narasumber yaitu pernyataan dari Rani Anggriani yang mengatakan : “ kalau dilihat dari kalimat kompleksitas berarti sama kayak ribet begitu ya, kalau aku sih menghadapinya dengan tenang ya, untuk

meminimalisir nya untuk aku sendiri ini ya mungkin dengan banyak-banyak belajar”⁶⁶

Pernyataan Rani diatas berbeda dengan Sovia Putri Aisyah yang menyatakan: “ untuk itu aku masih bingung ya kayaknya ini berkaitan sama permasalahan yang rumit ya, kalau ini aku masih belum paham “⁶⁷

Pernyataan dari Sovia juga didukung oleh Nadia Amalia yang menyatakan : “ aduh kalo itu belum tahu ya cara menghadapinya “⁶⁸

Pernyataan dari Lailatul Munawaroh berbeda dengan narasumber sebelumnya, Laila menyatakan : “ dilihat dari permasalahannya dulu, mungkin bisa buat menyelesaikan tapi dengan dibantu orang lain sih “⁶⁹

Hasil dari wawancara oleh beberapa narasumber mahasiswa UIN KHAS Jember, Dapat disimpulkan bahwa beberapa mahasiswa masih belum adanya persiapan dalam menghadapi Complexity yang kemungkinan akan terjadi dikemudian hari.

Kompleksitas sering terjadi pada dunia akuntansi seperti halnya dapat terjadi pada proses Audit, dimana tingkat kesulitan / kerumitan dalam penyelesaian proses laporan audit dapat mempengaruhi seorang auditor dalam memenuhi prosedur dan proses audit secara efektif. Sehingga dapat berdampak pada penyelesaian proses audit dengan cepat. Ketepatan waktu pada penyajian laporan keuangan dapat berpengaruh

⁶⁶ Rani Anggriani, diwawancarai oleh peneliti, Jember 13 Mei 2024

⁶⁷ Sovia Putri A, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 15 Mei 2024

⁶⁸ Nadia Amalia, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024

⁶⁹ Lailatul Munawaroh, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024

pada penilaian laporan keuangan itu sendiri. Agar laporan keuangan dapat dinilai sebagai laporan keuangan yang relevan maka laporan keuangan harus dilaporkan secara tepat waktu.

Audit *complexity* dapat berpengaruh pada waktu penyelesaian proses audit sehingga mempengaruhi ketepatan waktu mempublikasikan informasi keuangan yang berdampak pada ketidak pastian pada informasi yang dipublikasikan. Keterlambatan pada pelaporan laporan keuangan dapat mempengaruhi harga saham serta reaksi pasar pada perusahaan, hal tersebut dapat dikatakan sebagai *audit report lag*.

6. Cara menghadapi keraguan / *ambiguity* pada masa sekarang

Ambiguity merupakan kondisi yang terjadi saat kebingungan dalam memahami suatu informasi dan situasi. Suatu informasi yang bersifat *ambiguity* dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Kita harus memahami dan menganalisis keputusan mana yang sebaiknya dipilih dalam menghadapi situasi yang terjadi yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pengambilan keputusan yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan kedepannya. Kinerja dan keterampilan dalam hal ini sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan jika perusahaan sedang menghadapi kondisi yang *Ambiguity*.

Ambiguitas biasanya bersifat hal baru yang belum pernah terjadi sebelumnya sehingga tidak dapat di perkirakan kondisin dan bentuknya yang akan terjadi. Penyebab serta dampaknya terkadang sulit di pahami dan

di pahami. Penambahan pemahaman mengenai hal baru sangat dibutuhkan terutama pada bidang teknologi. Dikarenakan teknologi merupakan hal utama dalam memperoleh informasi.

Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kondisi yang *Ambiguity* masih kurang adanya persiapan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara oleh beberapa narasumber seperti Rani Anggriani yang menyatakan :“ untuk kondisi ini masih bingung ya cara menghadapinya. Kayak masih belum tahu permasalahan apa yang akan terjadi “⁷⁰

Pernyataan dari Sovia Putri Aisyah berbeda dengan Rani Anggriani, Sovia mengaakan : “ kalo dari kata *Ambiguity* aku sebelumnya sudah pernah denger waktu pelajaran audit, tapi itu Cuma sekilas saja. Selebihnya aku kurang memahami”⁷¹

Pernyataan dari Rani Anggriani di perkuat oleh Nadia Amalia yang menyatakan : “ waduh kalo itu aku masih belum memikirkan “⁷²

Pernyataan dari Nadia Amalia juga didukung oleh Lailatul Munawaroh yang menyatakan : “ itu berarti hal yang membingungkan ya, mungkin bisa melewati tetapi harus ada kerja sama dalam team. Karena butuh beberapa pemikiran dan pendapat mengenai hal ini” ⁷³

⁷⁰ Rani Anggriani, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 13 Mei 2024

⁷¹ Sovia Putri A, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 15 Mei 2024

⁷² Nadia Amalia, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024

⁷³ Lailatul Munawaroh, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024

Dari hasil wawancara oleh beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN KHAS Jember masih kurang memahami bagaimana cara menghadapi situasi dan keadaan *Ambiguity* yang akan terjadi di kemudian hari.

Ambiguitas dalam dunia akuntansi biasanya terjadi pada proses audit, hal yang dapat terjadi pada audit biasanya di sebut dengan ambiguitas informasi. Hal tersebut yang biasa dialami oleh seorang auditor adalah bias informasi dalam melakukan prosedur analisis pada hal pemahaman sifat serta jenis industri perusahaan yang akan di audit. Ambiguitas informasi dapat terjadi pada saat seorang auditor mengumpulkan dan menganalisis sebuah informasi dari berbagai sumber yang digunakan sebagai acuan saat penugasan audit.

Informasi yang tidak relevan dapat berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan dimana hasil audit akan buruk. Ambiguitas merupakan tantangan serta hambatan seorang auditor dalam memenuhi hasil yang *good governance*. Kecukupan sebuah informasi dapat menghasilkan sebuah informasi yang relevan sesuai dengan informasi yang diharapkan oleh seorang auditor.

7. Bentuk kesiapan dalam menghadapi konsep *VUCA* yang terjadi di masa sekarang

VUCA merupakan istilah yang sering digunakan pada situasi atau keadaan yang mengalami perubahan secara tidak pasti, terjadi begitu

cepat, kompleks, dan ambigu. Pada era ini keterampilan seorang akuntan merupakan suatu hal yang wajib dimiliki, dikarenakan pengetahuan mengenai ilmu akuntansi sangat berperan penting pada kegiatan operasional perusahaan. Pada era *VUCA* dapat terjadi suatu persoalan jika terjadi kondisi lingkungan bisnis yang tidak dapat diprediksi sehingga dapat membuat perusahaan menjadi stres.

Dengan adanya era *VUCA* ini terdapat beberapa profesi yang memperoleh imbasnya serta juga terdapat profesi baru yang bermunculan. Mempunyai keterampilan serta keahlian merupakan suatu kunci dalam mempertahankan daya saing suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain di era *VUCA*. Dengan adanya era *VUCA* ini membuat dunia mudah mengalami perubahan, terdapat banyak hal yang sulit dikontrol serta suatu keakuratan suatu data menjadi sangat subjektif. Adanya perkembangan teknologi merupakan salah satu faktor yang menjadi berkurangnya jumlah sumber daya manusia pada suatu perusahaan.

Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi konsep *VUCA* pada suatu perusahaan cukup baik dapat dilihat dari hasil wawancara oleh beberapa narasumber seperti Rani Anggriani yang memberikan pernyataan sebagai berikut :“ untuk kesiapan nya mungkin aku bisa lebih banyak belajar mengenai perkembangan teknologi sama lebih banyak mencari pembaruan berita-berita di media sosial”⁷⁴

⁷⁴ Rani Anggriani, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 13 Mei 2024

Pernyataan Rani Anggriani diperkuat oleh Sovia Putri Aisyah yang memberikan pernyataan : “ persiapanku Cuma banyak-banyak cari tahu dan belajar tentang aplikasi akuntansi saja sih “⁷⁵

Pernyataan Sovia didukung oleh Nadia Amalia yang menyatakan : “ lebih banyak cari tahu aplikasi akuntansi yang efisien sama mudah digunakan itu apa saja, sama banyak-banyak belajar hal baru saja sih “⁷⁶

Pernyataan dari Lailatul Munawaroh juga sama halnya dengan Nadia Amalia dengan menyatakan : “ jangan capek belajar dan cari tahu hal-hal baru, kalo bisa kita mempelajari hal lain yang berkaitan sama akuntansi buat persiapan kedepannya jika dibutuhkan di kemudian hari”⁷⁷

Dari hasil wawancara oleh beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN KHAS Jember sudah mempunyai kesiapan dalam menghadapi era *VUCA* pada dunia kerja yang akan di hadapinya kelak.

Tidak dapat dipungkiri jika kelak profesi akuntan bisa digantikan peran oleh robot atau aplikasi yang canggih yang dapat melakukan tugas-tugas lain seperti manusia pada umumnya hal nya pencatatan transaksi sehingga dapat otomatis mengolahnya menjadi laporan keuangan yang

⁷⁵ Sovia Putri A, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 15 Mei 2024

⁷⁶ Nadia Amalia, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024

⁷⁷ Lailatul Munawaroh, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024

hasilnya akurat dan dapat diandalkan. Jika hal itu terjadi maka profesi akuntan akan dikesampingkan dengan munculnya teknologi yang lebih canggih.

Hal ini yang dapat menjadi peluang dan tantangan besar seorang akuntan sehingga kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan terhadap teknologi sangat dibutuhkan dengan adanya perkembangan zaman saat ini. Kemampuan untuk berpikir kritis serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi diperlukan dalam mengelola dan menyampaikan informasi dan terampil dalam menggunakan teknologi. Penggunaan *soft skill*, integritas dapat mengatur strategi dalam mewujudkan dan mempertahankan akuntan yang profesional, akuntabel, dan objektif.

8. Hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam menghadapi kondisi VUCA

Pada era *VUCA* dengan adanya perubahan yang begitu cepat serta adanya ketidakpastian yang tinggi maka diperlukan suatu kreativitas dalam mencapai tujuan pada saat ini. Sumber daya manusia yang mempunyai kreativitas tinggi maka akan mudah dalam mendapatkan ide-ide baru dengan sangat inovatif. Jika perusahaan berada pada suatu kondisi yang sulit ditebak serta perusahaan mengalami tantangan yang tidak bisa diduga maka kreativitas karyawan merupakan pedoman keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

Kreativitas merupakan cara dalam mengatasi suatu ketidakpastian yang datang dengan mengubah asumsi-asumsi yang lama dengan mencoba

hal-hal baru. Kinerja kreatif berfokus pada kreativitas setiap individu dalam hal pengambilan risiko, pola pikir, dan keberanian akan hal baru serta keberanian memulai perubahan. Hal ini dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menciptakan ide-ide pada suatu permasalahan yang terjadi. Ide dapat diperoleh melalui interaksi pada lingkungan sekitar. Sedangkan kreativitas seseorang diperoleh melalui pengetahuan dan ide yang dikembangkan kembali sehingga menjadi pengetahuan serta ide baru yang dapat diterapkan.

Kesiapan mahasiswa dalam mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan dalam menghadapi kondisi *VUCA* sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil wawancara oleh beberapa narasumber adalah sebagai berikut seperti pernyataan dari Rani Anggriani yang menyatakan : “ untuk hal yang perlu disiapkan kalau aku sih yang utama itu mahir mengoperasikan teknologi digital karena itu modal awal ya, terus tidak hanya mengandalkan satu aplikasi akuntansi “⁷⁸

Pernyataan dari Rani Anggriani didukung oleh Sovia Putri Aisyah yang menyatakan : “ hal yang diperlukan itu yang utama pengoperasian aplikasi akuntansi, gak Cuma belajar tapi juga harus bisa mengoperasikan, sama kerja sama team itu sangat-sangat di butuhkan”⁷⁹

⁷⁸ Rani Anggriani, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 13 Mei 2024

⁷⁹ Sovia Putri Aisyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 15 Mei 2024

Pernyataan dari Sovia Putri juga diperkuat oleh Nadia Amalia yang menyatakan : “ hal yang dibutuhkan ide kreatif sih sama mau mencoba hal baru dan berani mengambil risiko “⁸⁰

Pernyataan dari Nadia Amalia juga diperkuat oleh Lailatul Munawaroh yang menyatakan :“ kalo itu sih dilihat dari pengertian *VUCA* ya banyak belajar tentang aplikasi akuntansi yang baru sih itu ajaa kalo aku “ ⁸¹

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UIN KHAS Jember sudah bisa memahami dengan adanya kondisi *VUCA* serta bentuk kesiapan yang di perlukan dalam menghadapi suatu kondisi tersebut.

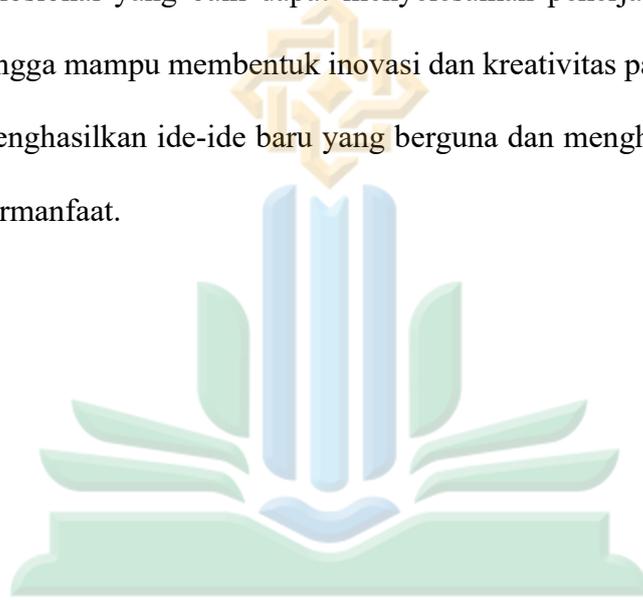
Pada kondisi ini teknologi merupakan sebuah sarana yang membantu dalam aktivitas kehidupan manusia. Perkembangan teknologi dimasa sekarang sudah berada pada *Society 5.0* dimana perkembangan tersebut menuntut berbagai aspek pekerjaan agar semakin kreatif dan inovatif. Sumber daya manusia merupakan aset yang berharga dan tidak dapat di gantikan hingga tidak dapat ditiru oleh orang lain. Sehingga hal ini merupakan sangat penting dan kompetitif dalam hal yang berkelanjutan.

Ide-ide kreatif menjadi solusi dengan adanya perubahan yang mengutamakan pertumbuhan. Tetapi kreativitas tidak hanya berfokus pada

⁸⁰ Nadia Amalia, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024

⁸¹ Lailatul Munawaroh, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 16 Mei 2024

individu melainkan gabungan dari sifat-sifat, lingkungan, motivasi, kesadaran, kecerdasan emosional yang dapat meningkatkan atau menghambat adanya kreativitas. Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik dapat menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal hingga mampu membentuk inovasi dan kreativitas pada pekerjaan dengan menghasilkan ide-ide baru yang berguna dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

1. Pemahaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai era *VUCA*

Era *VUCA* merupakan kondisi kehidupan terus menerus berkembang dimana perkembangan terbesar merupakan akibat dari adanya perkembangan teknologi. Perubahan terjadi terbagi menjadi dua macam yaitu perubahan tak menentu yang bersifat fluktuatif dan perubahan yang tidak dapat di prediksi atau mengejutkan. Kejadian yang tidak pasti disebabkan oleh permasalahan kompleks hingga membingungkan yang berakibat kebenaran menjadi sesuatu hal yang subjektif yang biasa disebut dengan *VUCA*⁸².

VUCA terjadi pada periode waktu yang sangat cepat dan mendadak, semua pihak harus siap dalam menghadapi perubahan yang terjadi akibat dari era *VUCA*. Kesenjangan yang terlihat sangat nampak dapat dilihat pada masa pandemi *Covid-19* yang dampaknya terjadi sangat signifikan dapat dilihat dari adanya perkembangan teknologi yang digunakan sebagai alat komunikasi dan alat bantu dalam memudahkan suatu pekerjaan. Dengan demikian adanya kasus pandemi secara tidak langsung telah memberikan gambaran dalam perencanaan untuk mempersiapkan diri menghadapi era *VUCA* pada *Society 5.0*.⁸³

⁸² Panji Hendrarso, "Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Perguruan Tinggi Menuju Era *VUCA* : Studi Fenomenologi Pada Perguruan Tinggi Swasta," Prosiding Seminar Stiami 7, no. 2 (2020): 2.

⁸³ Panji Hendrarso, "Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Perguruan Tinggi Menuju Era *VUCA* : Studi Fenomenologi Pada Perguruan Tinggi Swasta," : 2.

Dengan adanya pandemi *COVID-19* hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan teknologi dibidang keuangan. Seperti halnya kemudahan dalam transaksi keuangan⁸⁴. Kemudahan teknologi yang dapat mempengaruhi perkembangan ini merupakan faktor utama terjadinya perkembangan yang terus menerus meningkat pada dunia industri.

Dari hasil wawancara oleh 4 narasumber dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2020 sebelumnya belum mengetahui adanya sebutan Era *VUCA* di masa sekarang. Pemahaman mahasiswa mengenai era *VUCA* sangatlah minim. Dimana mahasiswa kurang memahami mengenai perkembangan teknologi terutama teknologi pada bidang akuntansi. Mahasiswa hanya mengandalkan pengetahuan mengenai ilmu akuntansi secara manual dan 1 aplikasi akuntansi seperti *MYOB*. Aplikasi akuntansi ada berbagai macam, setiap perusahaan menggunakan jenis aplikasi akuntansi yang berbeda-beda. Maka dari itu pemahaman mengenai teknologi akuntansi sangatlah penting sebagai penunjang dalam berkarir di kemudian hari. Oleh karena itu setiap mahasiswa harus mampu membekali dirinya agar mampu bersaing di dunia kerja maupun pasar global dengan menambah ilmu pengetahuan serta meningkatkan kompetensi.

⁸⁴ Candy, Candy, et al. "Fintech in the time of COVID-19: Conceptual Overview." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 3.3 (2022): 253-262.

Masuk nya era *VUCA* atau biasa dikenal sebagai era globalisasi telah membuat kondisi yang semakin membaik dan mengalami prospek yang bagus untuk masa depan yang lebih baik. *VUCA* merupakan suatu bentuk kemajuan teknologi yang memiliki dampak besar pada dunia industri. Revolusi industri dimulai dengan adanya revolusi industri 1.0 hingga saat ini berada pada revolusi industri 5.0 atau yang biasa dikenal dengan *society 5.0*. pada revolusi industri inilah perkembangan *VUCA* mengalami kemajuan.

Berkat perkembangan teknologi digital saat ini kita berada pada kondisi dimana puncak kecerdasan serta kreativitas manusia di seluruh dunia dapat saling terhubung, sehingga era digital ini membawa dampak positif bagi setiap kehidupan manusia di dunia ini. *VUCA* ini sangat mengalami dampak yang sangat signifikan pada Sumber Daya Manusia. Sebuah periode baru biasanya juga bisa menjadi bahaya baru bagi kehidupan. Dimana setiap manusia dapat dengan mudah memperoleh informasi dengan berbagai cara hingga dapat dengan mudah menggunakan kemampuan teknologi sebagai alat untuk menemukan sesuatu dengan waktu yang cukup singkat. Dengan adanya perkembangan teknologi ini, segala sesuatu dapat di ekspose oleh setiap orang, baik itu hal pribadi atau hal umum. Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada bidang teknologi informasi, big data, AI (*artificial intelligence*) berdampak pada perubahan lingkungan yang dapat dilihat ditandai dengan adanya Volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas.

Perkembangan aplikasi digital kini telah menyebar pada berbagai sektor kehidupan manusia. Dikarenakan dokumen digital mempunyai fungsi yang lebih efisien dan dapat dibuka kapan saja dengan mudah jika dibutuhkan. Kecanggihan teknologi yang muncul saat ini sebaiknya digunakan atau dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Karena aplikasi dapat digunakan sebagai alat penghubung yang sangat efisien pada setiap individu, kelompok / organisasi, maupun negara.

2. Pemahaman mahasiswa mengenai peran akuntan syariah dalam menghadapi kondisi era *VUCA*

Era *VUCA* dapat digambarkan seperti halnya suatu kondisi bisnis yang banyak terjadi perubahan dan sering mengalami suatu ketidakpastian dalam yang dapat menimbulkan kecemasan. *VUCA* sendiri merupakan kepanjangan dari *Volatility* (bergejolak), *Uncertainty* (ketidakpastian), *Complexity* (kekacauan) dan *Ambiguity* (kebiasaan). *Volatility* merupakan gambaran dari kondisi dimana saat ini tidak ada bisnis yang dapat dijalankan dengan stabil yang merupakan dampak dari adanya perkembangan teknologi. Maka dari itu setiap pelaku bisnis dituntut untuk mampu mengikuti adanya perkembangan teknologi yang semakin hari semakin memuncak. Hal itulah yang menyebabkan pengetahuan mengenai perkembangan teknologi bagi pemilik usaha ataupun seluruh karyawan sangat di perlukan dan menjadi hal utama dalam berjalannya suatu perusahaan baik negeri maupun swasta. *Uncertainty* merupakan komponen yang menggambarkan bahwa dalam sebuah perusahaan selalu

mengalami perputaran usaha atau mengalami keadaan yang tidak pasti. Ketidakpastian ini lah yang menyebabkan suatu kondisi perusahaan susah untuk di prediksi dan ditanggulangi. Terkadang perusahaan memilih untuk diam dalam menanggapi kondisi yang seperti ini, dikarenakan jika perusahaan salah dalam mengambil keputusan maka akan berdampak pada keberlangsungan suatu perusahaan. *Complexity*, hal ini merupakan gambaran dari rumitnya suatu perusahaan. Perbedaan tujuan atau capaian perusahaan dari tahun ketahun lah yang merupakan dampak dari adanya *Complexity* ini dalam menghadapi kerasnya persaingan perusahaan. Terkadang adanya perusahaan yang baru berdiri juga bisa menjadi suatu persaingan yang cukup tinggi bagi perusahaan lain, dikarenakan perusahaan baru biasanya lebih dulu menggunakan kecanggihan teknologi dalam proses produksi maupun pemasarannya. *Ambiguity* merupakan batasan-batasan dalam perusahaan yang kian menghilang. Pada zaman sekarang banyak perusahaan baru yang pendiriannya tidak dapat diduga. Persaingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain dapat terjadi kapan saja tanpa adanya tanda-tanda. Seperti halnya ojek online di Indonesia yang kini merambah pada dunia ekspedisi barang atau makanan.

Dari hasil wawancara oleh beberapa narasumber diatas mengenai pemahaman mahasiswa tentang peran seorang akuntan dalam menghadapi era *VUCA* masih kurang dalam hal persiapan serta dalam hal mengenai pemahaman aplikasi akuntansi. Dimana mahasiswa masih memahami pengoperasian 1 aplikasi akuntansi yaitu *MYOB*. Untuk aplikasi lainnya

mahasiswa masih akan belajar dan cari tahu lagi cara penggunaan atau cara pengoperasian. Padahal pada dunia kerja, seorang akuntan dituntut untuk bisa memahami beberapa aplikasi akuntansi. Bahkan terkadang perusahaan memiliki aplikasi tersendiri dalam proses pelaporan keuangannya. Maka dari itu semua calon akuntan harus bisa dan siap beradaptasi dengan hal baru. Pada Era *VUCA* peran seorang akuntan juga sangat dibutuhkan terutama pada bidang bisnis. Pada suatu perusahaan seorang akuntan berperan sebagai penyusun data kegiatan suatu perusahaan yang dimana hasil data tersebut dapat dijadikan sebagai laporan keuangan yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan tersebut atau berbagai pihak yang membutuhkan. Seorang akuntan dalam pembuatan laporan keuangan juga harus bersifat akurat dan spesifik dikarenakan suatu informasi laporan keuangan yang dibuat oleh seorang akuntan dapat menjadi nilai suatu perusahaan. Maka dari itu profesi akuntan yang profesional sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan. Dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat cepat, seorang akuntan tidak hanya bisa dan mahir dalam hal proses penyajian data saja tetapi juga diharuskan untuk dapat meningkatkan kinerja dan memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi akuntansi yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar pada era sekarang atau *Society 5.0* profesi akuntan dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi akuntansi. Serta dapat mengelola sistem teknologi yang baru sehingga peran seorang akuntan tidak dapat mudah digantikan oleh teknologi.

3. Kesiapan mahasiswa mengenai tantangan peran akuntan syariah dalam menghadapi perubahan masyarakat serta ekonomi yang cepat

Akuntan syariah telah mengalami perkembangan yang cukup meningkat dikarenakan saat ini banyak transaksi yang berbasis syariah dan sesuai dengan syariat islam. Penerapan syariat islam terus mengalami perkembangan. Telah banyak sektor keuangan yang menerapkan prinsip syariah pada perusahaannya, baik itu perusahaan perbankan, finance, dan perusahaan lainnya. Perkembangan akuntansi syariah kini sangat terlihat jelas eksistensinya. Teori akuntansi syariah menjadikan syariah sebagai dasar dari pijakan dalam menggunakan struktur teori. Syariah merupakan suatu bentuk aturan yang di halalkan oleh Allah SWT yang diwujudkan dalam bentuk akidah, akhlak, dan hukum amaliah.

Dalam rangka mendukung dan membangun perekonomian masyarakat yang sehat peran dari seorang akuntan sangatlah dibutuhkan. Dikarenakan hal ini merupakan tanggung jawab dari seorang akuntan dalam hal meningkatkan transparansi serta akuntabilitas perusahaan baik negeri maupun swasta. seorang akuntan harus dapat menjamin bahwa laporan keuangan yang dibuat telah akurat dan tidak mengandung suatu informasi yang menyesatkan bagi para pemakainya. Serta seorang akuntan juga dituntut untuk dapat menyajikan informasi keuangan yang memiliki peranan penting dalam suatu lingkaran perekonomian.

Dari hasil wawancara kepada 4 narasumber dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi syariah telah memiliki cukup kesiapan dalam

membangun peran pertumbuhan perekonomian di Indonesia sesuai dengan perannya di kemudian hari yaitu sebagai seorang akuntan. Dikarenakan narasumber memiliki semangat yang tinggi dalam mempelajari hal baru serta memiliki keinginan untuk membangun relasi terhadap bidang lain yang sekiranya bidang tersebut sejalan dan saling berkaitan dengan tugas mereka kelak. Kemampuan dalam beradaptasi dengan hal baru, teknologi baru serta lingkungan yang baru sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan. Serta dapat bekerja sama dengan team juga merupakan penunjang keberlangsungan suatu perusahaan, dari situlah perusahaan akan mendapatkan banyak ide kreatif dan inovatif.

Semakin banyak pihak menggunakan prinsip transaksi syariah maka semakin banyak pula stakeholders dan perusahaan yang menggunakan dan terlibat di dalamnya. Hubungan harmonis antara karyawan dan perusahaan sangatlah dibutuhkan dalam menunjang kemudahan dalam berinvestasi, menjamin kemudahan pada akses dana perusahaan serta penunjang kegiatan usaha dalam perusahaan. Akuntan syariah sangat diperlukan oleh perusahaan dalam hal pembentukan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh semua stakeholders untuk memperoleh informasi yang akurat untuk dapat mengambil keputusan dengan mudah.

Sebagaimana umumnya seorang akuntan syariah diharuskan untuk memastikan bahwa relevansi serta keakuratan informasi keuangan yang diberikan kepada stakeholders oleh perusahaan dapat dipastikan sejalan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai Analisis Prospek Akuntan Syariah di era *VUCA* Prespektif Mahasiswa Akuntansi Syariah. Dapat dijadikan kesimpulan sebagai berikut :

1) Pemahaman serta pengetahuan mahasiswa mengenai Era *VUCA*

Pemahaman mahasiswa mengenai Era *VUCA* dapat dikatakan minim, dikarenakan mahasiswa sebelumnya tidak pernah mendengar atau bahkan mempelajari mengenai kondisi Era *VUCA* tersebut.

Semangat belajar mahasiswa dan tingkat keingintahuan mahasiswa dapat dikatakan baik, dikarenakan pada saat peneliti melakukan wawancara ketika narasumber mendapatkan pengetahuan baru atau istilah baru, semua narasumber banyak mencari tahu mengenai hal tersebut dengan menggunakan teknologi yang mereka punya seperti halnya Handphone atau lebih dikenal dengan istilah browsing. Setelah membaca dan mencari tahu dari beberapa artikel, mahasiswa sudah bisa memahami mengenai kondisi tersebut meskipun tidak banyak pemahaman yang didapat tetapi sudah dapat dikatakan baik dalam memahami sesuatu.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menilai bahwa pemahaman mahasiswa sebelumnya sangat minim, sebagaimana mestinya seharusnya

seorang mahasiswa harus mengetahui kondisi era sekarang untuk dapat bersaing pada dunia kerja kelak.

- 2) Pemahaman mahasiswa mengenai peran akuntan syariah dalam menghadapi kondisi VUCA

Pemahaman mahasiswa mengenai peran akuntan syariah dapat dikatakan kurang dalam hal persiapan dikarenakan sebelumnya mahasiswa belum mengetahui mengenai kondisi VUCA. Dari situlah pemahaman mahasiswa mengenai era VUCA sangatlah minim sehingga mahasiswa masih kurang dalam persiapan menghadapi kondisi tersebut. Untuk saat ini mahasiswa hanya mengetahui satu aplikasi akuntansi yaitu MYOB padahal aplikasi akuntansi masih banyak macamnya, bahkan terkadang perusahaan memiliki aplikasi sendiri. Maka dari itulah pengetahuan mengenai aplikasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh semua perusahaan. Tetapi semangat mahasiswa dalam mempelajari dan mencari tahu mengenai aplikasi akuntansi sangat tinggi hal itulah yang menunjang mahasiswa untuk dapat berkembang lebih baik lagi.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai era VUCA sangatlah minim. tetapi mengenai bentuk kesiapan mahasiswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan yang cukup mengingat mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dalam hal mencari tahu dan mempelajari banyak aplikasi akuntansi.

- 3) Bentuk kesiapan mahasiswa mengenai tantangan akuntan syariah dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi yang cepat

Bentuk kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi yang cepat dapat dikatakan cukup dikarenakan mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dan keinginan yang kuat dalam mempelajari sesuatu yang baru.

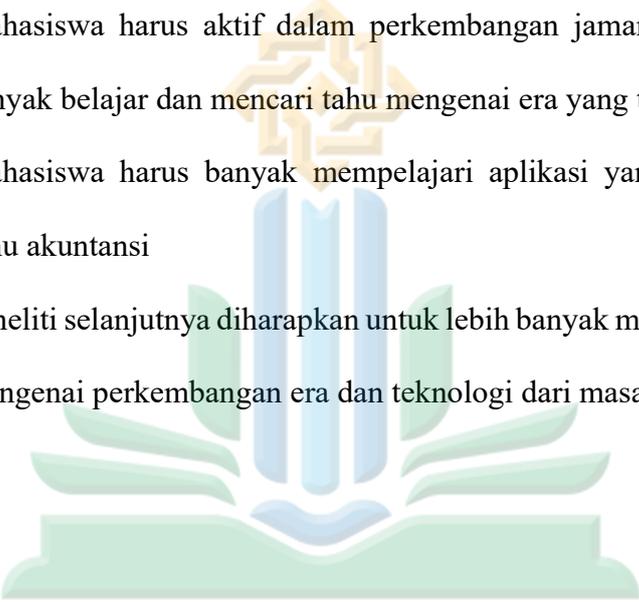
Hal itulah yang dapat menunjang pengetahuan mahasiswa dan kesiapan mahasiswa dalam mempelajari sesuatu kedepannya. Dikarenakan semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi dapat berpengaruh terhadap hasil kerja dari seseorang. Dari masa kemasa perubahan akan terus ada baik dari bidang teknologi maupun lingkungan di sekitar. Dengan begitu mahasiswa akan lebih mudah dalam berinteraksi dengan hal apapun. Bentuk tuntutan dalam pekerjaan jika memiliki semangat yang tinggi maka semua akan dapat dengan mudah teratasi.

Semperti halnya di zaman sekarang peran seorang akuntan syariah banyak dibutuhkan, maka dari itulah peran seorang akuntan syariah yang memiliki semangat belajar yang tinggi sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan. Mengingat bahwa profesi tersebut merupakan profesi baru di Indonesia atau bahkan dapat dikenal sebagai hal baru. Dikarenakan sebelumnya akuntansi lebih banyak dikenal dengan akuntansi konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran untuk seluruh mahasiswa UIN KHAS Jember adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa harus aktif dalam perkembangan jaman di masa sekarang, banyak belajar dan mencari tahu mengenai era yang terjadi dimasa ini.
2. Mahasiswa harus banyak mempelajari aplikasi yang berkaitan dengan ilmu akuntansi
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak mencari tahu informasi mengenai perkembangan era dan teknologi dari masa kemasa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Amari, R. (2021). Profesi Akuntan Menghadapi Era New Normal Di Tengah Pandemi Covid-19. In *Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 13, Issue 1). Diterbitkan oleh ojs.unikom.ac.id
- Azahari, H., Fantini, E., & Samsudin, S. (2021, May). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Fintech Pendanaan Xyz di Era Vuca. In *Prosiding Seminar STIAMI* (Vol. 8, No. 2, pp. 115-123). Diterbitkan oleh ojs.stiami.ac.id
- Bahri, S. (2022). Impelmentasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Era Bercirikan VUCA. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3.
- Candy, C., Robin, R., Sativa, E., Septiana, S., Can, H., & Alice, A. (2022). Fintech in the time of COVID-19: Conceptual Overview. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 253-262. Diterbitkan oleh <http://penerbitgoodwood.com/index.php/Jakman/article/view/1115>
- Dewa, M. M. C., Kharisyami, P. W. Y., Navael, L. D., & Maulana, A. (2022). Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era *Society 5.0*. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 56-67. Diterbitkan oleh ojs.unpkediri.ac.id
- Amir Hamzah, Lidia Susanti (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. CV. Literasi Nusantara Abadi : Malang.
- Estutik, R. S., & Firmansyah, A. (2019). Profesi akuntan syariah untuk mendukung perekonomian syariah. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2). Diterbitkan oleh download.garuda.kemdikbud.go.id
- Estutik, R. S., & Firmansyah, A. (2019). Profesi akuntan syariah untuk mendukung perekonomian syariah. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(2). Diterbitkan oleh download.garuda.kemdikbud.go.id
- Fitriani, A. P. (2022). Peran akuntan syariah dalam menghadapi society 5.0 pada era VUCA. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 73-86. Diterbitkan oleh jurnal.iainponorogo.ac.id
- Hidayatin, D. A., & Susanti, R. (2023, February). Ancaman Dan Tantangan Profesi Akuntan Menghadapi Revolusi Digital Di Era Society 5.0. In *Prosiding SEMANIS: Seminar Manajemen Bisnis* (Vol. 1, No. 1, pp. 71-76). Diterbitkan oleh jurnal.pelitabangsa.ac.id
- Hidayatin, D. A., & Susanti, R. (2023, February). Ancaman Dan Tantangan Profesi Akuntan Menghadapi Revolusi Digital Di Era Society 5.0. In *Prosiding SEMANIS: Seminar Manajemen Bisnis* (Vol. 1, No. 1, pp. 71-76). Diterbitkan oleh jurnal.pelitabangsa.ac.id

<https://febi.uinkhas.ac.id/>

<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm/article/view/794>

Kartajaya, Hermawan. Peta Jalan Indonesia 2021-2030 Swoosh of Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia, 2020

Musfiroh, L. (2021). Peluang Dan Tantangan Profesi Akuntan Publik Di Era Revolusi Industri 4.0.

Najwa, U., Akyani, R., Arfani, A., Tiara, E., & Aji, G. (2023). Strategi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Dalam Mencetak Generasi Akuntan Syariah Di Era Digital. *Jurnal of Management and Social Sciences*, 1(3), 195-204.

Nisa, Z., & Larasati, A. T. S. (2022). Pandangan Mahasiswa Tentang Peranan Akuntan Di Masa Depan; Lingkup Universitas Jember. *Proceeding Accounting Skill Competition*, 1(1), 116-137. Nugrahani, Farida. Metode Penelitian Kualitatif. Surakarta: Farida Press, 2014.

Nur Ika M dan Endah Marunik "Dasar Akuntansi : suatu pengantar" Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajemen, 2019.

Nurdiani, Tanti Widia. Tetap Bersemi Meski Pandemi The Series Karakter Pemimpin Menghadapi Zaman VUCA. Cetakan Ke. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM - Anggota IKAPI), 2021.

Nurhasanah, S., Santoso, W. P., & Puri, P. A. (2024). Penerapan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3548-3559.

Panji Hendrarso. "Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi menuju Era VUCA : Studi Fenomenologi Pada Perguruan Tinggi Swasta." Prosiding Seminar Stiami 7, no. 2, 2020.

Puspitasari, N., Rukmana, D. H., & Sukarno, H. (2017). Analysis of Islamic banking efficiency using maqashid shariah approach (study on Islamic banks in Indonesia and Malaysia). *J. Fin. Bank. Review*, 2(4), 1-7.

Rahmawati, Y. (2022). Akuntansi Syariah di Indonesia dalam Era Digital. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 1-12.

Rosmida (2019). Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0 Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis 7 (2019) 206-212

Sari, Rafika, Tien Yumnaini, and Endah Dewi Purnamasari. "Pelatihan Akuntansi untuk Meningkatkan Keterampilan Akuntansi di Era Vuca pada UPPKA Layang-Layang Palembang." *Jurnal Surya Masyarakat* 6.1 (2023): 111-116.

1. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Analisis Prospek Akuntan Syariaah di Era VUCA Prespektif Mahasiswa UIN KHAS Jember	Prospek akuntan syariaah	<ol style="list-style-type: none"> Perkembangan akuntan syariaah di Indonesia Indikator prospek Akuntan Syariaah 	<ol style="list-style-type: none"> Penelitian menggunakan metode Kualitatif Lokasi penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, dan dokumentasi Teknik analisis data : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan dan verifikasi kesimpulan Keabsahan data menggunakan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah mahasiswa memahami dan mengetahui konsep era VUCA Apakah mahasiswa memahami peran akuntan syariaah dalam menghadapi kondisi era VUCA Bagaimana mahasiswa memahami mengenai tantangan terkait peran akuntan syariaah dalam menghadapi perubahan masyarakat serta ekonomi yang cepat?
	Era VUCA	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Era VUCA Indikator Era VUCA 		
	Prespektif Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> Pandangan mahasiswa Bentuk kesiapan mahasiswa 		

2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Savira Fajarina Aulia
 NIM : 204105030071
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “ Analisis Prospek Akuntan Syariah di Era VUCA Prespektif Mahasiswa Akuntansi Syariah “. Merupakan hasil penelitian atau karya penulis sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 11 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



Savira Fajarina Aulia

NIM. 204105030071

J E M B E R

3. Pedoman Wawancara

ANALISIS PROSPEK AKUNTAN SYARIAH DI ERA VUCA PRESPEKTIF MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

A. Observasi

1. Lokasi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah

B. Pedoman Wawancara

1. Apakah sebelumnya pernah mengetahui tentang konsep VUCA?
2. Apa yang kamu ketahui tentang VUCA?
3. Apakah kamu mengetahui tentang perkembangan akuntansi syariah?
4. Menurutmu akuntansi syariah dimasa sekarang bagaimana?
5. Bentuk perkembangan apa yang kamu ketahui mengenai hal tersebut?
6. Pada masa sekarang bagaimana sikapmu dalam menghadapi suatu kondisi yang tidak dapat di prediksi (Volatility)?
7. Pada masa sekarang bagaimana sikapmu dalam menghadapi suatu keadaan yang tidak ada suatu kepastian yang jelas (Ucertainty)?
8. Pada masa sekarang bagaimana sikapmu dalam menghadapi suatu keadaan yang rumit (Complexcity)?
9. Pada masa sekarang bagaimana sikapmu dalam menghadapi suatu keadaan yang ambigu (ambiguity)?
10. Bagaimana sikapmu dalam menghadapi kondisi VUCA yang akan terjadi dimasa sekarang pada dunia kerja ?
11. Hal-hal apa saja yang akan kamu persiapkan dalam menghadapi suatu kondisi yang seperti sekarang ini ?

C. Dokumentasi

1. Wawancara oleh 4 narasumber
 - a) Rani Anggriani
 - b) Sovia Putri Aisyah
 - c) Nadia Amalia
 - d) Lailatul Munawaroh

4. Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan FEBI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember,
Jawa Timur Kode Pos: 68136

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi, maka dengan ini saya :

Nama : Savira Fajarina Aulia
NIM : 204105030071
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Akuntansi Syariah

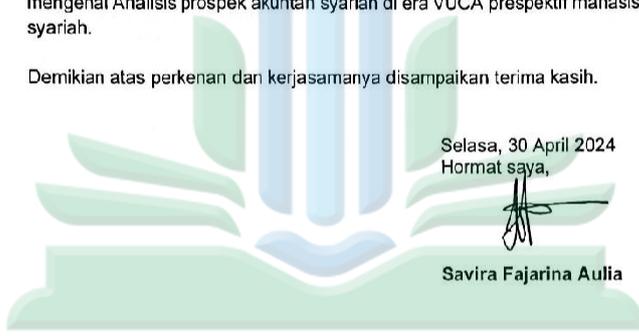
Mohon izin untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01 Mei – 30 Mei 2024 mengenai Analisis prospek akuntan syariah di era VUCA prespektif mahasiswa akuntansi syariah.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Selasa, 30 April 2024
Hormat saya,



Savira Fajarina Aulia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
1	13 September 2023	Penyusunan proposal penelitian
2	12 Maret 2024	Pendaftaran Seminar proposal
3	27 Maret 2024	Seminar proposal
4	30 April 2024	Penyerahan surat ijin penelitian
5	1 Mei 2024	Melakukan penelitian
6	30 Mei 2024	Analisis Data
7	1 Juni 2024	Penyusunan Skripsi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

7. Dokumentasi



8. Surat Keterangan *Screening* Turnitin

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	 
	Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id	

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Savira fajarina aulia

NIM : 204105030071

Program Studi : Akuntansi Syariah

Judul : Analisis Prospek Akuntan Syariah di Era VUCA Perspektif Mahasiswa Akuntansi Syariah Pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Oktober 2024
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


 (Mariyah Ulfah, M.El)
 NIP. 197709142005012004



9. Surat keterangan selesai bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>




SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Savira Fajarina Aulia
 NIM : 204105030071
 Semester : XI (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 6 November 2024
 Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



10. Biodata Penulis



A. Riwayat Pribadi

Nama : Savira Fajarina Aulia
 NIM : 204105030071
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 26 Desember 2001
 Alamat : Perum, Bumi Mangli Permai Blok DH-1, Mangli,
 Kaliwates, Jember
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 No. Hp : 085731788164
 Alamat Email : saviraaulia20@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Sempusari 1 : 2008-2014
2. SMPN 6 JEMBER : 2014-2017
3. SMKN 4 JEMBER : 2017-2020